

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN  
DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM  
KULINER DI KOTA GORONTALO**

**Oleh**

**NURUL AULIA ICHSAN**

**NIM. E2119023**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM STRATA SATU (S1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI KOTA GORONTALO

Oleh

NURUL AULIA ICHSAN

NIM. E21.19.023

## SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar sarjana

Dan telah disetujui Tim Pembimbing pada tanggal

Gorontalo, .....2023

Menyetujui

### PEMBIMBING I

  
Eka Zahra Solikahan, SE., MM  
NIDN. 09 220185 01

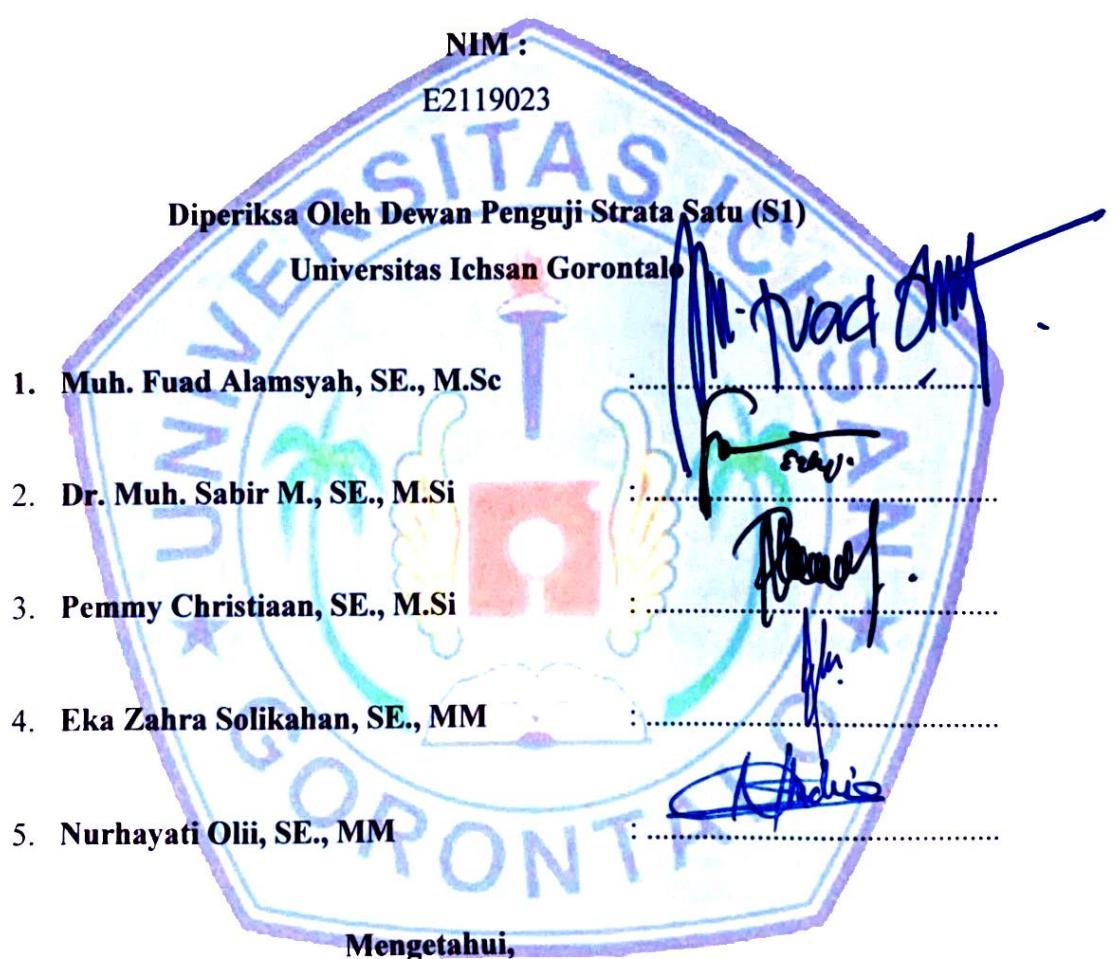
### PEMBIMBING II

  
Nurhayati Olii, SE., MM  
NIDN. 09 030784

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN  
DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM  
DI KOTA GORONTALO**

OLEH :  
NURUL AULIA ICHSAN



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di Universitas lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan juga rumusan dan penelitian saya sendiri, tidak dibuat oleh orang lain kecuali bantuan doa serta motivasi keluarga dan juga arahab dari pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan juga dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan jika terjadi dikemudian hari terdapat kekeliruan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku di Universitas Ichsan Gorontalo.

Gorontalo, 13 November 2023

Yang membuat pernyataan



Nurul Aulia Ichsan

E2119023

## **ABSTRACT**

### **NURUL AULIA ICHSAN. E2119023. THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR, AND INNOVATION ON THE PERFORMANCE OF CULINARY MSME IN GORONTALO CITY**

*This research aims to find out whether there is an effect of financial literacy, financial behavior, and innovation on the performance of Culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gorontalo City. This research employs a population of 400 MSMEs with a sampling technique through Purposive Sampling of a total sample of 92 Culinary MSMEs during the 2021 - 2022 period. The data analysis technique employed is the SmartPLS software. The results of this research indicate that financial literacy affects the performance of Culinary MSMEs, financial behavior affects the performance of Culinary MSMEs, and innovation affects the performance of Culinary MSMEs.*

*Keywords:* financial literacy, financial behavior, innovation, performance, culinary MSME



## ABSTRAK

### **NURUL AULIA ICHSAN. E2119023. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI KOTA GORONTALO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan inovasi terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner di kota Gorontalo. Populasi yang digunakan berjumlah 400 UMKM. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dengan total sampel sebanyak 92 UMKM Kuliner selama periode 2021-2022. Teknik analisis data menggunakan *Software SmartPLS*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *literasi keuangan* berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kuliner, perilaku keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kuliner, dan inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kuliner.

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku keuangan, inovasi, kinerja, UMKM kuliner

## MOTTO

*Jadikanlah sabar dan Sholat sebagai penolongmu.  
(QS. Al-Baqarah: 45)*

*Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.  
(QS. Al-Insyirah: 7)*

*Cukupkanlah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.  
(QS. Al-Imran: 73)*



*“Dan alam pun selalu menerima kita dari segala sisi. Manusia? Tidak semua. Maka percayalah teka teki selalu bervariasi. Hadapilah!”  
(Penulis)*

Alhamdulillah, saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena atas berkat Rahmat dan Hidayah saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, terutama kepada pembimbing 1 ibu Eka Zahra Solikahan, SE., MM sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak ada kata yang mampu mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang teristimewa kepada kedua

orang tua saya khusunya Ayah saya Mohamad Ichsan, S.Pd dan Ibu saya Rosdiana Daliman, S.Tr. Keb yang mendidik, membimbing dan mendoakan yang tiada henti-hentinya untuk anaknya. Serta saudara saya tercinta Neza Fitriyah Ichsan, Ghali Aditya Ichsan dan Nadhine Alifah Ichsan yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Melalui kesempatan ini pula saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Seluruh dosen dan staff manajemen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat. Sehingga pada akhirnya saya dapat melangkah sejauh ini.
2. Bapak Muh. Fuad Alamsyah, SE., M.Sc Bapak Dr. Muh. Sabir M, SE., M.Si dan Ibu Pemy Christiaan, SE., M.Si selaku penguji I, II dan III. Terima kasih atas kritikan dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ayah Mohamad Ichsan, S.Pd dan Ibu Rosdiana Daliman S.Tr. Keb yang segenap jiwa mendidik dan mendoakan anak-anaknya dalam setiap langkah.
4. Tante saya tercinta Nining Ichsan, S.Pd, Om Ir. Ilyas Ichsan, ST., MT dan Om Yahya DJ Ichsan, M.A
5. Sepupu tercinta : Widyawaty Ichsan, Resalia Tirsa Ichsan, Fadhila Elnora Mohamad, Moniquen Ichsan, Claudia Ichsan, Widya Rahmawaty Saman, Tazkiya Ichsan, Nadhila Ichsan, Dewi Pratiwi Ichsan, Zulkifli Ichsan yang telah memberikan semangat kepada saya
6. Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memotivasi untuk keberhasilanku.

7. Sahabat-sahabat saya tercinta : Sri Rahayu Hasan, SE, Yusril Isra M Akuba, S.Pd, Andre Seftiawan Rasyid, S.Ip, Ronal Dunggio, S.Sos, Moh Sayhril Lontoh, S.Sos, Gunawan Yahya, Awal Kusuma Utiahman, Reza Hidayat Junus, Azis Yahya. Terima kasih yang tak terhingga untuk kebersamaannya selama ini selalu memotivasi dan memberikan semangat.
8. Kepada Pacar Saya Zulnifar Uli Pou, SH telah memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan meyakinkan saya agar bisa selesai mengerjakan skripsi ini.
9. Sahabat Rahasia Hua : Reza A. Suma, Mohamad Zulham Rusdin, Siti Nur Annisa Katili, Fadhila Elnora Mohamad, Dea Ananda Pakaya, Sulhadawiya Kadir, Sri Devi Saraswaty Usman, Amelia Rahma Hamzah, Mohammad Zulkifli Naue, Brad Tasiam, Syahrul Mardjoen. Terima kasih yang tak terhingga untuk kebersamaannya selama ini selalu memotivasi dan memberikan informasi hua yang baru.
10. Sahabat-sahabat : Eva Amalia Mokodompit, Alda Nevantri B Sigar, Febriyanti P Astuti, Sri Rahayu Pomalingo, Putri Hairun, Alya Saleh yang sudah memberikan semangat kepada saya dan memberikan motivasi agar tidak mudah putus asa.
11. Sahabat Goroho Epe usu : Muh. Nasir S. Laupe, Ninda Pratamasari A. Bahtiar, Anggun Oktaviany Kau, Anggun Musa, Randy Igirisa, Sri Devy Wahyuni Ahmad, Muh Taufik Rauf, Putri Rafika Thalib, Pazriyah Zakaria yang selalu bersama dan saling support selama ini.

12. Teman-teman Kampus : Rafliyanto Uno, Jul Rizky Yusuf, Nirwan  
Miringan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan keafiatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo”**, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini saya buat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku ketua yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Hi. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, SE., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Eka Zahra Solikahan, SE., MM selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan memberikan masukan terhadap penyusunan skripsi ini. Ibu Nurhayati Olii, SE., MM selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan masukan terhadap penyusunan skripsi.

Tak lupa pula rasa ucapan tak terhingga untuk kedua orang tua, saudara serta teman-teman mahasiswa terutama Jurusan Manajemen yang telah memberikan dorongan motivasi dan bimbingan sehingga hasil skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Rasa ucapan terima kasih juga kepada diri sendiri yang

telah memberikan rasa percaya diri sendiri, untuk tidak mudah menyerah sampai detik ini dan terima kasih atas kekuatan, ide.

Akhirnya tiada yang dapat calon peneliti katakan selain ucapan terima kasih atas bantuan dan partisipasinya, semoga apa yang telah dilakukan kepada calon peneliti akan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Gorontalo, Oktober 2023

Nurul Aulia Ichsan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Maksud dan Tujuan .....	10
1.3.1 Maksud Penelitian .....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	12
2.1.1 Literasi Keuangan .....	12
2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	12
2.1.1.2 Tujuan Literasi Keuangan .....	14
2.1.1.3 Indikator Literasi Keuangan .....	14
2.1.2 Perilaku Keuangan .....	16
2.1.2.1 Pengertian Perilaku Keuangan .....	16
2.1.2.2 Indikator Literasi Keuangan .....	18
2.1.3 Inovasi .....	18
2.1.3.1 Pengertian Inovasi .....	18
2.1.3.2 Tujuan Inovasi .....	20
2.1.3.3 Indikator Inovasi .....	21
2.1.4 Kinerja UMKM .....	21
2.1.4.1 Pengertian Kinerja UMKM .....	21
2.1.4.2 Kriteria UMKM .....	23
2.1.4.3 Indikator Kinerja UMKM .....	25
2.1.5 Hubungan Antar Variabel .....	26
2.1.5.1 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM .....	26

<b>2.1.5.2</b> Hubungan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM .....	<b>27</b>
<b>2.1.5.3</b> Hubungan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM.....	<b>28</b>
<b>2.1.6</b> Penelitian Terdahulu.....	<b>29</b>
<b>2.2</b> Kerangka Pemikiran .....	<b>33</b>
<b>2.3</b> Hipotesis .....	<b>35</b>
<b>BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>3.1</b> Obyek Penelitian .....	<b>37</b>
<b>3.2</b> Metode Penelitian.....	<b>37</b>
<b>3.2.1</b> Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	<b>37</b>
<b>3.2.2</b> Populasi dan Sampel .....	<b>42</b>
<b>3.2.2.1</b> Populasi .....	<b>42</b>
<b>3.2.2.2</b> Sampel.....	<b>43</b>
<b>3.2.3</b> Jenis dan Sumber Data.....	<b>43</b>
<b>3.2.4</b> Teknik Pengumpulan Data.....	<b>44</b>
<b>3.2.5</b> Metode Analisis Data.....	<b>44</b>
<b>3.2.5.1</b> Langkah-langkah Teknik Analisis Data	
Metode PLS .....	<b>45</b>
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
<b>4.1</b> Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	<b>50</b>
<b>4.2</b> Hasil Penelitian.....	<b>51</b>
<b>4.2.1</b> Karakteristik Responden .....	<b>51</b>
<b>4.2.2</b> Karakteristik Variabel Penelitian .....	<b>53</b>
<b>4.2.3</b> Analisis Outlier Model .....	<b>62</b>
<b>4.2.3.1</b> Validitas Konvergen.....	<b>62</b>
<b>4.2.3.2</b> Reliabilitas .....	<b>65</b>
<b>4.2.3.3</b> Validitas Diskriminan.....	<b>65</b>
<b>4.2.4</b> Analisis Iner Model Atau Model Sktruktural.....	<b>67</b>
<b>4.2.4.1</b> Analisis R-Square .....	<b>67</b>
<b>4.2.4.2</b> Analisis F-Square .....	<b>68</b>
<b>4.2.5</b> Hasil Bootstrapping.....	<b>68</b>
<b>4.2.6</b> Pengujian Hipotesis.....	<b>69</b>
<b>4.2.6.1</b> Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inovasi Secara Simultan Berpengaruh Kinerja UMKM .....	<b>69</b>
<b>4.2.6.2</b> Pengaruh Literasi Keuangan Secara Parsial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM .....	<b>70</b>
<b>4.2.6.3</b> Pengaruh Perilaku Keuangan Secara Parsial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM .....	<b>72</b>

<b>4.2.6.4 Pengaruh Inovasi Secara Parsial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM .....</b>	<b>74</b>
<b>4.3 Pembahasan.....</b>	<b>70</b>
<b>4.3.1 Literasi Keuangan Secara Parsial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM .....</b>	<b>70</b>
<b>4.3.2 Perilaku Keuangan Secara Parsial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM .....</b>	<b>72</b>
<b>4.3.3 Inovasi Secara Parsial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM .....</b>	<b>74</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>76</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	: Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	<b>40</b>
Tabel 3.2	: Daftar Pilihan Kuesioner.....	<b>42</b>
Tabel 4.1	: Jenis Kelamin .....	<b>50</b>
Tabel 4.2	: Usia .....	<b>51</b>
Tabel 4.3	: Pendidikan Terakhir.....	<b>52</b>
Tabel 4.4	: Kriteria Interpretasi Skor .....	<b>53</b>
Tabel 4.5	: Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan .....	<b>54</b>
Tabel 4.6	: Tanggapan Responden Tentang Perlikau Keuangan .....	<b>56</b>
Tabel 4.7	: Tanggapan Responden Tentang Inovasi .....	<b>57</b>
Tabel 4.8	: Tanggapan Responden Tentang Kinerja UMKM .....	<b>59</b>
Tabel 4.9	: Nilai Outer Loadings.....	<b>61</b>
Tabel 4.10	: Nilai AV (Avarage Variance Extracted).....	<b>62</b>
Tabel 4.11	: Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reability.....	<b>63</b>
Tabel 4.12	: Nilai Cross Loading .....	<b>64</b>
Tabel 4.13	: Nilai R-Square .....	<b>66</b>
Tabel 4.14	: Nilai PLS F-Square .....	<b>66</b>
Tabel 4.15	: Nilai Hipotesis .....	<b>68</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 3.1 Model Interaksi Dalam PLS .....	48
Gambar 4.1 Hasil Bootsraping .....	67

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, usaha kecil, dan rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai basis utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan mengembangkan kemandirian masyarakat khususnya di bidang ekonomi. UMKM juga merupakan bagian dari sektor usaha yang sangat penting untuk mewakili berbagai kepentingan ekonomi riil dalam pembangunan nasional, terutama untuk penciptaan usaha dan lapangan kerja. Usaha menengah merupakan basis perekonomian nasional yang secara langsung berdampak pada terciptanya stabilitas dan kemandirian ekonomi. Bisnis menengah terus berjalan mengalami peningkatan volume dan bertahan dalam menghadapi pandemi.

Menurut (Sihwahjoeni et al., 2021) Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang berperan penting dalam menggerakkan laju perekonomian nasional. UMKM membantu menciptakan lapangan kerja baru untuk menciptakan tenaga kerja yang dapat menopang pendapatan rumah tangga. Dampak luar biasa UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi mengharuskan pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap kelangsungan usaha dan mendorong penggunaan informasi yang akurat. Semakin meningkatnya kinerja

UMKM dapat bermanfaat tidak hanya bagi pengusaha itu sendiri, tetapi juga bagi negara.

Menurut (Sihwahjoeni et al., 2021) Kinerja UMKM merupakan hasil kerja para pelaku UMKM, mulai dari berdirinya perusahaan hingga tercapainya tujuan melalui beberapa pekerjaan dan penilaian yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sedangkan menurut (Nugraha, 2021) Kinerja UMKM adalah keputusan tentang bagaimana menargetkan pelanggan, membedakan penawaran, menentukan aktivitas perusahaan (dan yang dialihdayakan), mengkonfigurasi. Adapun menurut (Handayani et al., 2022) Kinerja UMKM dapat didefinisikan sebagai tingkat kinerja yang dicapai individu atau kelompok sebagai hasil usaha, sesuai dengan keputusan manajemen, untuk mencapai tujuan tertentu. Kinerja UMKM yang baik yang dihasilkan oleh UMKM dapat memperkuat situasi ekonomi suatu bangsa.

Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Literasi Keuangan*, menurut (Septiani & Wuryani, 2020) Literasi keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Dimana literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan individu untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan yang tersedia bagi mereka untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan dapat berkontribusi pada pengembangan kinerja UMKM. Oleh karena itu, literasi keuangan dipandang sangat penting untuk perkembangan kinerja usaha, khususnya UMKM.

Menurut (Melvony & Yulianasari, 2021) Literasi keuangan adalah pendukung fundamental pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan bagi

konsumen, penyedia jasa keuangan dan pemerintah. Literasi keuangan yang baik akan membuat keputusan pembelian yang mengutamakan kualitas dan mengurangi pilihan yang tidak tepat yang dapat dilakukan dalam bisnis dan keuangan. Literasi keuangan yang baik memberikan informasi yang tepat tentang produk.

Menurut (Sugita & Sinarwati, 2022) Literasi keuangan meliputi pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan. Dengan definisi tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan jasa keuangan, konsumen produk, dan masyarakat umum tidak hanya mengetahui dan memahami jasa keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan mereka. Menurut (Sulistyo et al., 2022) Literasi keuangan adalah kombinasi dari pengetahuan investor atau konsumen tentang produk dan konsep keuangan, serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk menyadari risiko dan peluang keuangan, membuat keputusan berdasarkan informasi, mengetahui siapa yang harus dihubungi, dll. untuk membuat keputusan yang efektif keputusan keuangan untuk mengambil keputusan untuk memperbaiki situasi keuangan mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menjelaskan hubungan *literasi keuangan* dengan kinerja UMKM dilakukan oleh (Handayani et al., 2022), menentukan bahwa Literasi keuangan berpengaruh karena Ketika tingkat literasi meningkat dari literasi rendah ke literasi tinggi, pelaku UMKM mampu melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian ini di dukung oleh, (Nugraha, 2021), (Yanti, 2019) (Febriani, 2022), (Septiani & Wuryani, 2020),

(Rosliyati & Iskandar, 2022) Namun, bertentangan dengan penelitian oleh (Fitria et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu *Perilaku Keuangan*. Menurut (Handayani et al., 2022), Kinerja UMKM meningkat seiring dengan membaiknya kinerja keuangan UMKM. Pelaku UMKM mengawasi pengelolaan keuangan perusahaannya sesuai dengan pengaturan diri, niat dan sikapnya. Dengan motivasi kerja yang cukup, para pelaku UMKM berperilaku baik dan dapat mengendalikan diri dalam mengambil keputusan keuangan untuk kebutuhan sehari-hari dan masa depan.

Menurut (Hoirul Ummah et al., 2021) Perilaku Keuangan mengacu pada bagaimana orang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka. Individu yang sadar finansial cenderung menggunakan uang mereka secara efektif. untuk membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol pengeluaran, berinvestasi dan membayar komitmen tepat waktu. Perilaku keuangan adalah sikap yang muncul ketika seseorang mampu memikirkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran untuk menghemat uang, mengambil risiko keuangan dan menemukan kecocokan antara kebutuhan dan apa yang diperlukan untuk kelangsungan anggaran perusahaan yang diperlukan. Perilaku keuangan berdampak besar terhadap kinerja UMKM karena pelaku UMKM sangat perlu melakukan transaksi keuangan baik untuk pengeluaran maupun pendapatan.

Menurut (Arianti, 2020) perilaku keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang di dalamnya terdapat interaksi antara berbagai disiplin ilmu yang selalu melekat dan terintegrasi sehingga pembahasannya tidak berdiri sendiri. Keuangan perilaku adalah topik yang banyak dibicarakan akhir-akhir ini. Mereka cenderung jangka pendek dan sama saja dengan pembelian impulsif, sehingga mereka yang berpenghasilan cukup sering mengalami kesulitan keuangan melalui perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab. Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola (merencanakan, menganggarkan, memantau, mengelola, memantau, mencari, dan menyimpan) sumber daya keuangan sehari-hari.

Menurut (Sugita & Sinarwati, 2022) Perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang merespon dan bertindak atas informasi untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan pengembalian dengan mempertimbangkan risiko yang melekat di dalamnya (elemen sikap dan tindakan merupakan penentu dalam berinvestasi).

Beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan hubungan antara *perilaku keuangan* dengan kinerja UMKM adalah penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2022) menentukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh, karena kinerja UMKM akan lebih baik jika perilaku manajemennya pemberian UMKM juga semakin baik. Pelaku UMKM mengawasi pengelolaan keuangan perusahaannya sesuai dengan pengaturan diri, niat dan sikapnya.. Hasil ini didukung oleh penelitian (Hoirul Ummah et al., 2021), (Febriani, 2022), (Sadalia &

Butar-butar, Andrani, 2002). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria et al., 2021) Perilaku keuangan tidak berpengaruh pada kinerja UMKM.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu *Inovasi*, Menurut (Hasna, 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja UMKM dengan inovasi, artinya target kinerja UMKM meningkat semakin sering dilakukan inovasi produk atau pembaharuan produk.

Menurut (Larashati & Hariyati, 2021) Inovasi berasal dari kata latin “innovation” yang berarti pembaharuan dan perubahan. Kata kerja “innovasi” berarti memperbarui dan mengubah. Inovasi adalah perubahan baru untuk perbaikan, berbeda atau berbeda dari yang sebelumnya, disengaja dan direncanakan atau tidak disengaja. Inovasi mencakup kreativitas dalam menciptakan produk, layanan, ide, atau proses baru. Inovasi dapat didefinisikan sebagai proses mengadaptasi produk, layanan, ide atau proses yang sudah ada di dalam organisasi atau sedang dikembangkan dari luar organisasi. Menurut (Susilo et al., 2020) Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Inovasi lebih dari sekedar ide/gagasan murni yang memegang peranan penting, tetapi juga fikiran kreatif mengembangkannya menjadi gagasan berharga.

Menurut (Zarefar et al., 2021) Inovasi adalah ukuran sejauh mana suatu perusahaan atau bisnis terlibat dalam menemukan ide-ide baru, eksperimen, kebaruan dan kreativitas dalam produk atau layanan yang diberikan, baik untuk memecahkan masalah maupun untuk membuka peluang baru. Inovasi mengacu pada kinerja pelaku UMKM dalam hal pendapatan dan pangsa pasar, serta dalam

hal perubahan produktivitas dan efisiensi. Melalui inovasi, kinerja pelaku UMKM dapat mempertahankan posisi bersaing dan meningkatkan keunggulan bersaing.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan hubungan antara *inovasi* dengan kinerja UMKM telah dilakukan oleh penelitian tersebut (Hasna, 2020), menentukan bahwa inovasi berpengaruh artinya, semakin pelaku ekonomi memperhatikan inovasi dan melakukan penilaian dengan suara konsumen, maka kinerja UMKM akan semakin sukses.. Hal ini penelitian didukung oleh (Puspitasari et al., 2022), (Ismartaya, 2021), (Hadi et al., 2020), (Budiman & Sunarya, 2020), (Kalil & Aenurohman, 2020), (Larashati & Hariyati, 2021). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilo et al., 2020), tidak terdapat pengaruh antara variabel inovasi terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini berfokus pada makanan minuman berdasarkan data (Kemenperin, 2022) Pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) mencapai 3,57% pada kuartal III 2022, naik dari 3,49% pada periode yang sama tahun lalu. Meski terkena dampak pandemi Covid-19, subsektor makanan dan minuman tetap tumbuh dengan berkontribusi terhadap pertumbuhan industri nonmigas yang mencapai 4,88%. Pada periode yang sama, industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 37,82% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas, sehingga menjadi subsektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB. Dari data tersebut terlihat bahwa industri ini merupakan penyumbang PDB terbesar di Indonesia. Jumlah ini akan terus meningkat mengingat masyarakat Indonesia lebih tertarik untuk berbelanja bahan makanan. karena itu datang seiring waktu dan membawa keuntungan yang lebih besar dan

kerugian yang tidak cukup besar. Oleh karena itu, keberadaan UMKM di Indonesia dinilai sangat penting karena layak dan dapat memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) dalam jumlah besar.

Sementara Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM di gorontalo menunjukkan bahwa 56% UMKM dilaporkan mengalami penurunan omzet akibat pandemi Covid-19, 22% lainnya kesulitan mendapatkan pembiayaan/kredit, 15% kesulitan mendapatkan penyaluran bantuan. barang, dan 4% sisanya melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku. Dampak awal pandemi Covid-19 terhadap sektor UMKM sudah mulai terlihat di level mikro UMKM (bacamalang.com, 2021).

Berdasarkan data UMKM di Gorontalo menunjukkan penurunan omzet karena dampak negatif dari pandemi Covid-19 menimpa usaha mikro yang mulai mengalami penurunan kinerja yang signifikan. Sehingga pelaku UMKM makanan dan minuman yang menjual dengan harga relatif murah, sehingga hal ini tidak lain dapat menyebabkan terdampaknya penurunan omzet pada pelaku UMKM. Selain penurunan omzet tersebut akibat dari minimnya pendapatan UMKM ada juga yang terpaksa ditutup karena berkurangnya tenaga kerja.

Dengan turunnya harga dan penurunan omzet menunjukkan Kinerja UMKM makanan dan minuman di Gorontalo yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya literasi keuangan, perilaku keuangan, inovasi. Hal ini disebabkan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan inovasi dianggap sangat penting untuk pengembangan UMKM karena literasi keuangan merupakan kombinasi dari pemahaman dan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat untuk

memberdayakan pelaku UMKM secara finansial untuk mendukung sejahtera, sedangkan perilaku keuangan dapat membantu pelaku UMKM untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sesuai dengan situasi keuangan dan tujuan yang ingin dicapai. Inovasi dapat meningkatkan kinerja UMKM, memungkinkan produk dan layanan tetap kompetitif di pasar dan menyerap ide-ide kreatif yang melibatkan pembuatan produk baru dan penerapan proses baru.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang berbeda-beda terjadi pada kinerja UMKM makanan dan minuman membuat peneliti ini tertarik melakukan penelitian lebih lanjut pada UMKM kuliner. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Makanan dan Minuman di Kota Gorontalo”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) pada Kuliner di Kota Gorontalo?
2. Seberapa besar pengaruh Perilaku Keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) pada Kuliner di Kota Gorontalo?
3. Seberapa besar pengaruh Inovasi (X3) terhadap kinerja UMKM (Y) pada Kuliner di Kota Gorontalo?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisis evolusi seberapa besar pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan inovasi terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis seberapa besarnya pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) Kuliner di Kota Gorontalo
2. Untuk menganalisis seberapa besarnya pengaruh Perilaku Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) Kuliner di Kota Gorontalo
3. Untuk menganalisis seberapa besarnya pengaruh Inovasi (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y) Kuliner di Kota Gorontalo

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, memperluas wawasan penerapan teori dan ilmu manajemen di bidang manajemen keuangan, serta dapat menjadi pedoman pengambilan keputusan pemangku kepentingan UMKM untuk meningkatkan kinerjanya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Untuk menambah wawasan maupun pengetahuan tentang perkembangan literasi keuangan, perilaku keuangan dan inovasi pada usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner, serta menganalisis permasalahan usaha dari segi keuangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Literasi Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Menurut, (P. N. I. Kusuma, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan tentang keuangan seseorang agar mampu mengelola sejumlah uang tertentu atau menggunakannya untuk meningkatkan taraf hidup seseorang. Sedangkan (Sulistyo et al., 2022) Literasi keuangan adalah kombinasi dari pengetahuan investor atau konsumen tentang produk dan konsep keuangan, serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk menyadari risiko dan peluang keuangan, membuat keputusan berdasarkan informasi, mengetahui siapa yang harus dihubungi, dll. untuk membuat keputusan keuangan yang efektif Untuk mengambil keputusan. untuk memperbaiki situasi keuangan mereka. Adapun (Saleh et al., 2020) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi.

Menurut (Nugraha, n.d., 2021) berpendapat bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memikirkan dan mengambil keputusan tentang penggunaan uang, literasi keuangan berdampak langsung pada kesejahteraan seseorang. Sedangkan menurut (Yanti, 2019) Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan dan mengelola keuangannya. Itu dirancang untuk

memungkinkan siapa pun menjadi sukses dan dari perspektif organisasi, Literasi Keuangan dulunya adalah organisasi yang tidak memiliki masalah manajemen keuangan. Literasi keuangan bagi pengusaha juga dapat mengurangi risiko dalam diversifikasi aset perusahaan dan pengelolaan utang. Oleh karena itu, orang dengan literasi keuangan yang baik memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya.

Menurut (Sugita & Sinarwati, 2022) Literasi keuangan meliputi pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan. Dengan definisi tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan jasa keuangan, konsumen produk, dan masyarakat umum tidak hanya mengetahui dan memahami jasa keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan mereka. Menurut (Wulansari & Anwar, 2022) Literasi keuangan memengaruhi cara seseorang berpikir tentang kondisi keuangan dan memengaruhi pengambilan keputusan strategis terkait keuangan dan manajemen yang lebih baik bagi pemilik bisnis.

Menurut (Melvony & Yulianasari, 2021) Literasi keuangan merupakan pendorong fundamental pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan bagi konsumen, lembaga keuangan dan pemerintah. Literasi keuangan yang baik akan membuat keputusan pembelian yang mengutamakan kualitas dan mengurangi pilihan yang tidak tepat yang dapat dilakukan dalam bisnis dan keuangan. Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang akurat tentang produk, memahami risiko bagi nasabah, dan literasi keuangan yang baik bagi masyarakat

akan meningkatkan penerimaan pajak bagi pemerintah untuk memaksimalkan pembangunan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik.

### **2.1.1.2 Tujuan Literasi Keuangan**

Menurut (Nugraha, 2021) Tujuan dari literasi keuangan itu sendiri adalah agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya tentang keuangan, karena kesulitan keuangan pada dasarnya tidak hanya timbul dari kurangnya pendapatan tetapi juga dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

(Otoritas Jasa Keuangan, 2016) Tujuan Literasi Keuangan meliputi:

- a. Meningkatkan kualitas keputusan keuangan individu serta perubahan sikap
- b. Perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dengan memanfaatkan lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan dan kemampuan konsumen dalam mencapai kesejahteraan

### **2.1.1.3 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut (Hidayatulloh, 2020) terdapat beberapa aspek dalam mengukur tingkat literasi keuangan yaitu :

- a. Pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan

Pengetahuan dasar manajemen keuangan di sini mengacu pada pengetahuan dasar seseorang dalam mengelola keuangan yang dimiliki oleh individu, keluarga, atau bisnis.

- b. Manajemen kredit

Manajemen kredit adalah suatu proses dimana pemilik usaha mengelola utangnya agar digunakan dengan benar sesuai dengan tujuan awal

pemberian pinjaman, mulai dari saat mengajukan pinjaman hingga pencairan pinjaman.

c. Manajemen tabungan dan investasi

Pengelolaan tabungan yaitu proses yang mendukung penempatan kelebihan dana untuk dimiliki oleh individu serta memberikan kemudahan akses likuiditas. Investasi adalah menyimpan sejumlah uang dan aset untuk disimpan untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan di masa depan.

d. Manajemen risiko

Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk menghindari atau meminimalkan risiko konsekuensial yang dihasilkan dari keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

Menurut (Sugita & Sinarwati, 2022) indikator literasi keuangan yaitu :

- a. Pengetahuan umum mengacu pada pengetahuan dasar pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pribadi, keluarga, atau bisnis dan menjadi acuan dalam mengelola keuangan.
- b. Tabungan dan simpanan. Tabungan adalah simpanan uang seseorang pada suatu bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat yang telah disepakati. Pinjaman adalah pinjaman yang dilakukan oleh kreditur kepada perorangan dengan jangka waktu pengembalian tertentu.
- c. Asuransi adalah suatu bentuk pengendalian risiko dimana risiko dialihkan dari satu pihak ke pihak lain.

- d. Berinvestasi adalah menginvestasikan sejumlah uang (dana) tertentu di suatu tempat dengan harapan uang tersebut akan berkembang dan menguntungkan.

### **2.1.2 Perilaku Keuangan**

#### **2.1.2.1 Pengertian Perilaku Keuangan**

Menurut (Rusnawati, Rusdi. R, 2022) Perilaku keuangan fundamental adalah ukuran pengelolaan keuangan berdasarkan kemampuan individu untuk menjalankan bisnis untuk mempromosikan/menumbuhkan bisnis yang kompetitif. Sedangkan (Asmin, Amriani, 2021) Definisi keuangan perilaku adalah bidang ilmu yang mempelajari perilaku keuangan seseorang, yang dipengaruhi oleh faktor psikologis. Selain itu, keuangan perilaku adalah ide yang relatif baru yang mengeksplorasi pengaruh psikologi terhadap perilaku profesional keuangan dan dampak yang dihasilkan pada pasar saham. Adanya faktor psikologis mempengaruhi investasi dan hasil yang ingin dicapai. Oleh karena itu, analisis investasi yang menggunakan psikologi dan keuangan disebut behavioral finance.

Menurut (Arianti, 2020) Behavioral finance merupakan disiplin ilmu yang didalamnya terdapat interaksi antar disiplin ilmu yang berbeda, yang selalu melekat dan terintegrasi, sehingga pembahasannya tidak berdiri sendiri. Keuangan perilaku adalah topik yang banyak dibicarakan akhir-akhir ini. Mereka cenderung jangka pendek dan sama saja dengan pembelian impulsif, sehingga mereka yang berpenghasilan cukup sering mengalami kesulitan keuangan melalui perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab. Keuangan perilaku adalah kemampuan seseorang untuk mengelola (merencanakan, menganggarkan, memantau,

mengelola, memantau, mencari, dan menyimpan) sumber daya keuangan sehari-hari.

Menurut (Hoirul Ummah et al., 2021) Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka. Individu yang sadar finansial cenderung menggunakan uang mereka secara efektif. untuk membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol pengeluaran, berinvestasi dan membayar komitmen tepat waktu. Perilaku keuangan adalah sikap yang muncul ketika seseorang mampu berpikir dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga dapat menabung, mengambil risiko keuangan dan menemukan kecocokan antara kebutuhan dan anggaran yang diperlukan untuk kelangsungan usaha yang diperlukan.

Menurut (Sugita & Sinarwati, 2022) Perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang merespon dan bertindak atas informasi untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan pengembalian dengan mempertimbangkan risiko yang melekat di dalamnya (elemen sikap dan tindakan merupakan penentu dalam berinvestasi). Sedangkan (H.R, 2021) Keuangan perilaku mengacu pada bagaimana orang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka. Lebih lanjut, perilaku keuangan juga berkaitan dengan tanggung jawab keuangan individu terkait pengelolaan keuangan, dimana perilaku dibentuk oleh kebiasaan individu dalam kehidupan sehari-hari, diwujudkan dalam bentuk tindakan, dan dipengaruhi oleh hak milik (didefinisikan sebagai drive). keterampilan yang diperoleh dan insentif. dan dari

lingkungan mereka. Dapat dilihat bahwa banyak orang saat ini memiliki kecenderungan materialistik, mendambakan setiap kebutuhan, dan sebagian besar pembelian dilakukan untuk memenuhi keinginan mereka akan kesenangan.

### **2.1.2.2 Indikator Perilaku Keuangan**

Menurut (Febriani, n.d. 2021) adalah sebagai berikut :

- a. Bayar tagihan pada waktunya
- b. Membuat perhitungan untuk biaya pengeluaran
- c. Lacak pengeluaran dan pemasukan (harian, bulanan, dll.)
- d. Sisihkan biaya untuk pengeluaran yang tak terduga
- e. Simpan dengan teratur
- f. Bandingkan harga setiap toko, sebelum menentukan untuk membeli.

Menurut (Indrawan & Budiasni, 2022) Terdapat indikator yang mengungkapkan tingkat perilaku keuangan, yaitu:

- a. Buat anggaran belanja.
- b. Kewajiban pembayaran tepat waktu.
- c. Mencatat transaksi keuangan (pengeluaran dan pemasukan).
- d. Persiapkan dana untuk kebutuhan tak terduga

### **2.1.3 Inovasi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Inovasi**

Menurut (Zarefar et al., 2021) Inovasi adalah ukuran sejauh mana suatu perusahaan atau bisnis terlibat dalam menemukan ide-ide baru, eksperimen, kebaruan dan kreativitas dalam produk atau layanan yang diberikan, baik untuk memecahkan masalah maupun untuk membuka peluang baru. Inovasi berdampak

pada kinerja dalam hal pendapatan dan pangsa pasar, dan dalam hal perubahan produktivitas dan efisiensi. Melalui inovasi, kinerja dapat mempertahankan posisi kompetitif dan meningkatkan keunggulan kompetitif. Sedangkan (Larashati & Hariyati, 2021) Inovasi berasal dari kata latin “innovation” yang berarti pembaharuan dan perubahan. Kata kerja "inovasi" berarti memperbarui dan mengubah. Inovasi adalah perubahan baru untuk perbaikan, berbeda atau berbeda dari yang sebelumnya, disengaja dan direncanakan atau tidak disengaja. Inovasi mencakup kreativitas dalam menciptakan produk, layanan, ide, atau proses baru. Inovasi dapat didefinisikan sebagai proses mengadaptasi produk, layanan, ide atau proses yang sudah ada di dalam organisasi atau sedang dikembangkan dari luar organisasi.

Menurut (Sulistiyono et al., 2022) Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Inovasi lebih dari sekedar ide/gagasan murni yang memegang peranan penting, tetapi juga fikiran kreatif mengembangkannya menjadi gagasan berharga. Sedangkan (Elfahmi & Jatmika, 2019) mengatakan bahwa inovasi adalah keberhasilan penerapan ide-ide kreatif dalam suatu perusahaan. Inovasi adalah mekanisme bisnis untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan ulasan baru dan ide baru, serta menawarkan produk yang inovatif dan meningkatkan kinerja pelayanan agar dapat memuaskan pelanggan.

Menurut (Susdiani, 2020) adalah penerapan produk atau proses baru, metode pemasaran baru, atau metode organisasi baru dalam praktik bisnis, tempat

kerja, atau hubungan eksternal. Sedangkan (Puspitasari et al., 2022) Inovasi memberdayakan pengusaha untuk menciptakan dan mengembangkan ide-ide baru, mencoba hal-hal baru yang berbeda dari yang sudah ada dan menciptakan pendekatan baru untuk bisnis mereka, dan kemudian menerapkan inovasi ke perusahaan mereka. Inovasi menjadi sesuatu yang dapat berkreasi dan menambah nilai bagi sumber daya yang ada. Maka untuk selalu berinovasi dibutuhkan kearifan kreatif.

Menurut (Sukriani, 2022) Inovasi didefinisikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Secara umum, inovasi produk adalah sesuatu yang dapat dilihat sebagai kemajuan fungsional suatu produk yang dapat membawa produk tersebut selangkah lebih maju dari produk pesaingnya. Produk yang memiliki manfaat memiliki nilai bagi konsumen. Sedangkan menurut (Zarefar et al., 2021) Inovasi adalah sejauh mana perusahaan atau bisnis terlibat dalam menemukan ide-ide baru, eksperimen, kebaruan dan kreativitas dalam produk atau layanan yang disediakan baik untuk memecahkan masalah dan untuk membuka kemungkinan baru.

### **2.1.3.2 Tujuan Inovasi**

Tujuan utama Inovasi (Larashati & Hariyati, 2021) adalah :

- a. Meningkatkan sumber-sumber tenaga
- b. Uang
- c. Sarana

### **a. Indikator Inovasi**

Indikator inovasi menurut (Sukriani, 2022) adalah :

- a. Penemuan adalah penciptaan suatu produk, jasa atau proses yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
- b. Pengembangan, Pengembangan adalah pengembangan lebih lanjut dari produk, layanan, atau proses yang ada. Konsep ini membuat penerapan ide-ide yang ada menjadi berbeda.
- c. Duplikasi, Duplikasi terjadi dengan meniru produk, layanan, atau proses yang ada. Duplikasi disini bukan sekedar imitasi, melainkan penambahan kreatif untuk menyempurnakan konsep yang sudah ada agar bisa bersaing lebih baik.
- d. Sistensi, Sistem terdiri dari menggabungkan ide yang ada ke dalam formulasi yang baru. Proses ini melibatkan mengubah sekumpulan ide atau produk yang telah dirumuskan atau dibentuk menjadi produk yang dapat diterapkan dengan gaya baru.

Indikator inovasi (Iqnatia et al., 2021) menurut adalah :

- a. Riset Produk
- b. Pelatihan dan Pengembangan
- c. Diferensiasi Produk

Indikator inovasi menurut (J.Balach et al.,2018) adalah :

- a. Product (produk)
- b. Process (proses)
- c. Management (manajemen) dan

d. Sales

#### **2.1.4 Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah**

##### **2.1.4.1 Pengertian Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah**

Menurut (Sukriani, 2022) kinerja adalah hasil kerja yang memiliki hubungan kuat dengan tujuan strategi, kepuasan, konsumsi, dan kontribusi terhadap perekonomian sehingga seseorang berusaha untuk melakukan pekerjaan dan hasil yang berasal dari pekerjaan. Sedangkan menurut (Budiman & Sunarya, 2020) Kinerja adalah hasil evaluasi kerja suatu organisasi atau perusahaan yang dicapai oleh individu atau kelompok melalui kinerja kegiatan yang ditentukan oleh pemimpin organisasi seperti produk kerja, standar kerja dan juga tujuan yang ditetapkan oleh organisasi.

Menurut (Nugraha, 2021) Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan segala aktivitas yang mendorong keberlangsungan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah dalam menjalankan kegiatan usaha, baik Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah yang berpenghasilan rendah atau Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah dengan tingkat penghasilan yang tinggi. Menurut (Sihwahjoeni et al., 2021) Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki peran penting dalam pembangunan negara. Dengan demikian pemerintahan melalui dinas terkait melakukan beberapa strategi untuk tetap mempertahankan kinerja Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah disegala kondisi ekonomi. Menurut (Sihwahjoeni et al., 2021) Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan hasil kerja pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang di mulai dari berdirinya usaha sampai tercapainya

tujuan yang telah direncanakan dengan melalui beberapa kerja dan penilaian yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah adalah :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan/atau unit usaha tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif khas yang dijalankan oleh orang perseorangan, badan usaha yang bukan anak perusahaan, cabang usaha yang dimiliki, dikendalikan secara langsung dan tidak langsung merupakan bagian dari perusahaan menengah maupun besar yang memenuhi kriteria usaha.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi kreatif mandiri yang dilakukan oleh perseorangan, badan usaha yang bukan anak perusahaan, cabang perusahaan memiliki, menguasai, ikut serta secara langsung dan tidak langsung dalam usaha kecil tahunan berdasarkan ketentuan Undang-undang ini.

#### **2.1.4.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah**

Kriteria menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008)

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

Kriteria menurut (Peraturan Pemerintah Nomor 7, 2021)

- a. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- b. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima bangunan tempat usaha; dan

- c. Usaha Menengah merniliki modal usaha lebih dari tlengan paling banyak Rpt 0.000.000.000,00 Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

#### **2.1.4.3 Indikator Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah**

Menurut (Handayani et al., 2022) mengemukakan bahwa ukuran nilai atau standar kerja dari UMKM, dapat diukur dengan indikator:

- a. Pertumbuhan usaha.

Potensi perusahaan untuk berkembang, menghasilkan keuntungan, dan mengambil tindakan dalam rangkaian produknya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dari satu periode ke periode berikutnya menunjukkan pertumbuhan bisnis. Laba operasional meningkat, meskipun diikuti oleh tingkat penjualan perusahaan yang tinggi.

- b. Pertumbuhan pendapatan usaha.

Total pendapatan operasional untuk periode tertentu, sama dengan keuntungan yang dihasilkan dari pengurangan biaya total menjadi total penjualan. Ada dua jenis pendapatan, yaitu pendapatan operasional, yang berasal dari penjualan barang dan jasa, dan pendapatan non-operasional, yang tidak berasal dari sumber-sumber tersebut (hasil dari penjualan obligasi, hasil penjualan aset tidak berwujud, pendapatan bunga, pendapatan sewa dan biaya lisensi)

- c. Total order

Pesanan adalah perintah atau permintaan pembelian barang atau jasa dari Penjual oleh Pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jumlah pesanan dapat ditampilkan dari total pesanan produk yang dipesan atau pesanan pembelian konsumen.

d. Posisi kas usaha

Tujuan penyusunan catatan keuangan adalah untuk menentukan jumlah total pendapatan dan pengeluaran, serta jumlah keuntungan yang diperoleh individu atau organisasi. Setelah dikurangi semua pembayaran dari semua pembayaran, hasil jumlah pembayaran bersih. Jika arus kas bersih perusahaan menunjukkan jumlah yang positif, maka dianggap kuat secara finansial atau menguntungkan dan sebaliknya.

Menurut (Sukriani, 2022) indicator kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu :

- a. Pertumbuhan laba
- b. Pertumbuhan jumlah pelanggan,
- c. Pertumbuhan jumlah penjualan
- d. Pertumbuhan total aset.

### **2.1.5 Hubungan Antar Variabel**

#### **2.1.5.1 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah**

Literasi keuangan menggambarkan konsep pengendalian individu tentang aspek keuangan, yang mempengaruhi niat individu. ide kontrol individu dalam hal-hal yang berkaitan dengan keuangan diwujudkan dalam konsep literasi keuangan.

Ketika ada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memberikan pengaruh atas individu, maka semakin baik pula individu tersebut berperilaku. Menurut (Handayani et al., 2022) Literasi keuangan memiliki hubungan antara kinerja UMKM, tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, terutama bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM akan dapat memilih dan menggunakan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan. Jika tingkat literasinya meningkat dari kurang literat menjadi baik literasi, maka pelaku UMKM yang memiliki kemampuan untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, dapat terhindar dari aktivitas investasi. Deskripsi ini sesuai dengan (Yanti, 2019), (Febriani, 2022), (Nugraha, 2021), (Rosliyati & Iskandar, 2022), (Septiani & Wuryani, 2020) menjelaskan literasi keuangan berengaruh terhadap kinerja UMKM

### **2.1.5.2 Hubungan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah**

Perilaku keuangan adalah bagaimana mengelola keuangan secara efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Ketika seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik, mereka cenderung bertanggung jawab dan efektif dalam menggunakan uangnya, mulai dari membuat anggaran, menghemat uang dan mengatur pengeluaran, berinvestasi, dan memenuhi komitmen membayar kewajiban tepat pada waktunya. Perilaku pengelolaan keuangan, membantu seseorang dapat merencanakan dan mengatur keuangan yang dimiliki dengan lebih baik, sesuai dengan keadaan keuangan dan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan teori financial behavior ini mengasumsikan bahwa perilaku keuangan seseorang tampak dari kecakapan individu dalam pengelolaan tabungan, baik

regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak, serta lainnya. Individu akan lebih mampu menangani situasi keuangan mereka jika mereka memiliki informasi mengenai keuangan, perencanaan keuangan, dan strategi investasi, serta informasi lain yang relevan dengan pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Menurut (Handayani et al., 2022) kinerja UMKM menjadi lebih baik jika perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM juga semakin baik. Pelaku UMKM melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan usahanya, sesuai dengan kontrol diri, niat, dan sikapnya. Dengan motivasi kerja yang cukup baik, menjadikan pelaku UMKM berperilaku baik, dan dapat mengendalikan dirinya dalam membuat keputusan keuangan untuk kebutuhan sehari-hari dan masa depan. Sesuai dengan penelitian milik (Hoirul Ummah et al., 2021), (Febriani, 2022), (Sadalia & Butar-butar, Andrani, 2002) yang menjelaskan perilaku keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

#### **2.1.5.3 Hubungan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM**

Menurut (Susilo et al., 2020) Inovasi merupakan cara untuk meningkatkan Kinerja UMKM agar produk dan layanan tetap kompetitif di pasar. Pelaku ekonomi perlu menyiapkan strategi inovasi seperti inovasi produk, inovasi dalam proses, inovasi pemasaran untuk menciptakan keunggulan dibandingkan pesaing. Inovasi menyerap ide-ide kreatif yang melibatkan penciptaan/pembuatan produk baru, pelaksanaan proses baru dan pengenalan produk melalui pemasaran dan modernisasi organisasi baru. Inovasi bukan hanya tentang produk atau layanan baru, tetapi tentang pembaruan dan pengembangan lebih lanjut dari produk yang sudah ada. Selain itu, kerja inovatif juga harus dilakukan dalam pemasaran agar

terlihat berbeda dari pesaing lainnya. Tanpa inovasi, sebuah perusahaan mudah direlokasi oleh pesaing. Pada dasarnya, sebuah inovasi dalam sebuah perusahaan adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan cara meningkatkan kinerja UMKM. Dengan inovasi yang kuat, UMKM dapat bertahan bahkan memiliki pangsa pasar yang lebih besar sehingga meningkatkan kinerja UMKM itu sendiri. Sebuah kinerja UMKM yang mencakup pertumbuhan pasar yang berkembang secara positif, kemudian peningkatan jumlah karyawan tidak lepas dari sebuah inovasi yang terus dikembangkan dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Menurut (Susilo et al., 2020), (Puspitasari et al., 2022), (Ismartaya, 2021), (Hadi et al., 2020), (Budiman & Sunarya, 2020), mengatakan bahwa inovasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **2.1.6 Penelitian Terdahulu**

Menurut (Susilo et al., 2020) Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi, termasuk keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah UMK yang tersebar di Kota Pekanbaru yang tercatat sebanyak 14.120 UMKM. Sample yang digunakan adalah 78 responden yang ditentukan dengan menggunakan teknik targeting sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi linier berganda. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak pengolah data Statistical Product and Service Solution (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan temuan lainnya

menunjukkan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Pekanbaru.

(Indrawan & Budiasni, 2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja. Teknik pengambilan sampel menggunakan teori Roscoe yang menghasilkan 75 responden yaitu pedagang di pasar Banyuasri Singaraja. Penelitian ini menggunakan model persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang disebut Partial Least Square (PLS) 3.0 dalam analisisnya. Penelitian ini memaparkan temuan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pedagang di pasar Banyuasri Singaraja. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola pasar Banyuasri dan dukungan pemerintah dalam meningkatkan kinerja keuangan pedagang pasar tradisional.

(Elfahmi & Jatmika, 2019) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak inovasi produk terhadap UMKM yang berkembang melalui daya saing. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan usaha kuliner Rahajeng Resto dan Indo Burger yang berjumlah 150 orang dan semuanya dijadikan sampel penelitian. Sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian sensus. Data yang diperoleh dari persepsi responden dianalisis secara deskriptif dengan pemodelan persamaan struktural menggunakan aplikasi AMOS. Hasil penelitian menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh terhadap daya saing, inovasi produk berpengaruh terhadap UMKM untuk meningkatkan kelas, dan inovasi produk berpengaruh terhadap UMKM untuk meningkatkan kelas melalui daya saing. Bagi peneliti

selanjutnya, disarankan untuk mengkaji ulang penelitian tentang dukungan UMKM dengan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing produk.

(Nugraha, 2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ciwidey. Metode penelitian ini menggunakan hasil deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel 60 responden. Pengujian alat penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan memberikan pengaruh sebesar 66,9% terhadap hasil penelitian. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dan memberikan kontribusi dalam penelitian ini dengan pengaruh sebesar 48,50%. Sementara inklusi keuangan memiliki dampak yang cukup besar dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, namun memberikan kontribusi terhadap hasil penelitian, dengan pengaruh sebesar 18,40%.

(Febriani, 2022) Dalam melakukan penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan UMKM di kota Malang dengan sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Target Sampling. Metode penelitian menggunakan PLS-SEM dengan tool SmartPLS dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan,

literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

(Handayani et al., 2022) Kinerja UMKM dianggap sebagai salah satu tolak ukur pencapaian tujuan perusahaan. Peningkatan kinerja UMKM membawa kemajuan bagi suatu perusahaan untuk bersaing dan tidak bangkrut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 111 pelaku UMKM di Kota Magelang. Pengambilan sampel dengan metode sampling tertarget. Pengujian hipotesis dalam penelitian regresi linier berganda ini. Data keseluruhan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Magelang.

(Zarefar et al., 2021) Untuk memperluas pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia, usaha kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting. Meningkatnya jumlah UMKM telah menyebabkan persaingan menjadi semakin sengit. Tidak hanya itu, keberadaan UMKM juga memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah dengan banyak menyerap tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di indonesia. Pengukuran kinerja merupakan salah satu cara untuk menilai keberhasilan UMKM. Dengan mengukur kinerja, perusahaan mengetahui berapa kompensasi atau bonus yang diberikan kepada karyawannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi, kemampuan menyusun laporan keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil menengah UMKM. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dengan

kuesioner sebagai instrumen. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 1.599 UMKM. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 115 UMKM. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan, inovasi dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan kemampuan menyusun laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

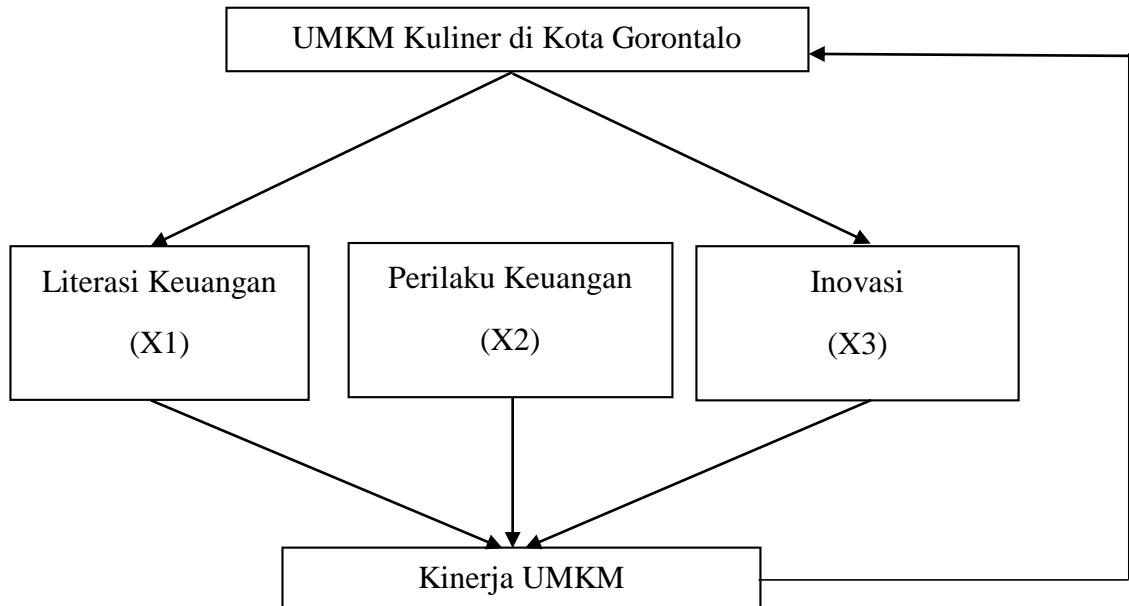
Kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain literasi dan perilaku pengelolaan keuangan. Dengan literasi keuangan, para pemangku kepentingan Usaha Mikro Kecil Menengah dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuannya dalam merancang strategi keuangan yang diperlukan untuk mengembangkan rencana bisnis, memulai rencana keuangan dan membuat keputusan investasi. Kemampuan merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengendalikan, menarik, dan menyimpan uang merupakan bagian dari perilaku pengelolaan keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah adalah literasi keuangan, perilaku keuangan dan inovasi.

Edukasi keuangan secara umum terdiri dari indikator, pengetahuan pasar, pengetahuan manajemen keuangan, manajemen kredit, manajemen tabungan dan investasi, manajemen strategis. Indikator juga dapat mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah, sehingga literasi keuangan membuat pemangku kepentingan Usaha Mikro Kecil Menengah sadar akan manfaat layanan keuangan dan mengelola keuangan perusahaannya.

Perilaku keuangan yang terdiri dari indikator, membayar tagihan tepat waktu, membuat pengeluaran dan anggaran pengeluaran, mencatat pengeluaran dan pengeluaran (harian, bulanan, dll), mengalokasikan dana untuk pengeluaran tak terduga, menabung secara teratur, membandingkan harga antar toko, supermarket atau supermarket sebelum Anda memutuskan untuk melakukan pembelian. Indikator juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah, sehingga perilaku keuangan membuat stakeholders Usaha Mikro Kecil Menengah sadar akan manfaat jasa keuangan dan pengelolaan keuangan perusahaannya.

Inovasi terdiri dari indikator, riset produk, pelatihan dan pengembangan, diferensiasi produk. Indikator juga dapat mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah, sehingga inovasi membuat pemangku kepentingan Usaha Mikro Kecil Menengah sadar akan manfaat layanan keuangan dan mengelola keuangan perusahaannya.

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba mengembangkan pemikiran tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo” kedalam kerangka pemikiran berikut ini :



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64), hipotesis adalah jawaban awal terhadap tugas penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan teori dan kerangka, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Inovasi, secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo
2. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo.
3. Perilaku Keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo.

4. Inovasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah *Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Inovasi* terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk metode partial least squares (PLS). dan juga penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang dimaksud adalah data UMKM yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnaker). populasi dalam penelitian ini adalah UMKM subsektor kuliner yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnaker).

##### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, terlebih dahulu perlu mengoperasionalkan variabel-variabel yang diinventarisasi dari latar belakang dan sentimen penelitian guna menentukan indikator dari variabel-variabel yang bersangkutan.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (Independent) atau disebut sebagai variabel X yaitu:

a. Literasi Keuangan

Menurut (Sugita & Sinarwati, 2022) Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan. Dengan definisi tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan jasa keuangan, produk konsumen dan masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami jasa keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusannya.

b. Perilaku Keuangan

Menurut (Hoirul Ummah et al., 2021) Perilaku Keuangan perilaku mengacu pada bagaimana seorang individu memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka. Individu yang sadar finansial cenderung menggunakan uang mereka secara efektif. untuk membuat anggaran, menghemat uang dan mengendalikan pengeluaran, berinvestasi dan membayar komitmen tepat waktu. Perilaku keuangan adalah sikap yang muncul ketika seseorang mampu berpikir dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga dapat menabung, mengambil risiko keuangan dan dapat ditemukan kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan untuk keberlangsungan perusahaan.

### c. Inovasi

Menurut (Larashati & Hariyati, 2021) Inovasi berasal dari kata latin “innovation” yang berarti pembaharuan dan perubahan. Kata kerja “innovasi” berarti memperbaharui dan mengubah. Inovasi adalah perubahan baru untuk perbaikan, berbeda atau berbeda dari yang sebelumnya, disengaja dan direncanakan atau tidak disengaja. Inovasi mencakup kreativitas dalam menciptakan produk, layanan, ide, atau proses baru yang baru. Inovasi dapat didefinisikan sebagai proses mengadaptasi produk, jasa, ide atau proses yang sudah ada di dalam organisasi atau sedang dikembangkan dari luar organisasi.

### 2. Variabel tidak bebas (Dependent) yaitu Kinerja Usaha Mikro, Kecil Menengah (Y) yaitu Kinerja UMKM

Menurut (Nugraha, 2021) Kinerja UMKM mencakup seluruh kegiatan yang mendorong keberlangsungan UMKM dalam menjalankan usahanya, baik UMKM berpenghasilan rendah maupun berpenghasilan tinggi. Menurut (Sihwahjoeni et al., 2021) UKM memainkan peran penting dalam pembangunan negara. Oleh karena itu, pemerintah melalui otoritas yang berwenang menerapkan beberapa strategi untuk menjaga kinerja UKM di segala kondisi perekonomian.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)  (Hidayatulloh, 2020), (Sugita & Sinarwati, 2022)	<p>1. Pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan</p> <p>2. Manajemen Kredit</p> <p>3. Tabungan</p> <p>4. Investasi</p> <p>5. Manajemen Risiko</p> <p>6. Asuransi</p>	Ordinal
Perilaku Keuangan (X2)  (Febriani, 2022), (Indrawan & Budiasni, 2022)	<p>1. Bayar tagihan tepat waktu</p> <p>2. Buat anggaran untuk pengeluaran dan pemasukan</p> <p>3. Catat pengeluaran dan pemasukan (harian, bulanan, dll)</p> <p>4. Sisihkan dana untuk pengeluaran tidak terduga</p> <p>5. Bandingkan harga antar toko, supermarket yang yang sebelum memutuskan untuk membeli.</p> <p>6. Simpan dana untuk tabungan</p>	Ordinal

Inovasi (X3) (Iqnatia et al., 2021), (Sukriani, 2022), (J. Blach et al., (2018)	1. Riset produk 2. Pelatihan dan pengembangan 3. Penemuan product 4. Process 5. Management produk 6. Sales	Ordinal
Kinerja UMKM (Y) (Handayani et al., 2022), (Sukriani, 2022)	1. Pertumbuhan usaha 2. Pertumbuhan pendapatan usaha 3. Total order 4. Posisi kas usaha 5. Total asset 6. Pertumbuhan jumlah penjualan	Ordinal

Dalam melakukan penelitian ini, masing-masing variabel yang ada, baik independen maupun dependen, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk variable Independen Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Inovasi (X3) serta variable Dependent Kinerja UMKM (Y) diukur dengan instrumen angket menggunakan skala likert (likert's type item)
2. Tanggapan untuk setiap item instrumen menggunakan skala Likert dinilai dari sangat positif hingga sangat negative
3. Kuesioner disusun dengan menyiapkan 5 pilihan, dengan memberikan bobot yang berbeda pada setiap pilihan seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2****Daftar Pilihan Kuesioner**

PILIHAN	BOBOT
Sangat setuju/selalu (sangat positif)	5
Setuju/Sering (positif)	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang (netral)	3
Tidak setuju/Jarang (negativ)	2
Sangat tidak setuju/Tidak pernah (Sangat negativ)	1

**3.2.2 Populasi dan Sampel****3.2.2.1 Populasi**

Populasi adalah domain generalisasi yang tersusun atas objek/subjek yang memiliki sifat dan sifat tertentu yang peneliti pelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:17). Jadi populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya. Selanjutnya, populasi bukan sekedar jumlah objek/subjek yang diteliti, tetapi meliputi semua sifat/sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. subjek dan objek. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh UMKM subsektor kuliner yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi periode 2021 yang berjumlah 400 UMKM.

### **3.2.2.2 Sampel**

Dalam hal ini, untuk mendapatkan sampel yang secara akurat mencerminkan karakteristik populasi tergantung pada dua faktor, yaitu metode pengambilan sampel dan ukuran sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2018:17) bahwa Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam hal ini, untuk mendapatkan sampel yang secara akurat mencerminkan karakteristik populasi tergantung pada dua faktor, yaitu metode pengambilan sampel dan penentuan sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, yaitu mengambil sampel populasi yang memiliki kriteria seperti masih beroperasi dan UMKM yang memiliki data omzet di atas Rp.10.000.000 tahun 2021, memiliki bangunan, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 92 orang

### **3.2.3 Jenis dan Sumber Data**

Untuk keperluan penyelidikan ini, jenis dan sumber data harus dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

#### **1. Jenis Data**

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang nilainya berubah atau bervariasi. Dalam penelitian ini, data kuantitatif merupakan hasil kuesioner skala likert yang dibagikan kepada responden.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia, berasal dari buku, artikel, dan karya ilmiah.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi adalah pengamatan terhadap kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Wawancara, dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data yang berupa keterangan-keterangan dan informasi dimana yang menjadi sasaran interview adalah para pelaku usaha makanan dan minuman
- c. Kuesioner dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan/penjelasan tertulis kepada responden.
- d. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui kajian buku, artikel dan jurnal ilmiah untuk memperoleh informasi teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.2.5 Metode Analisis Data

Pendekatan yang dilakukan pada saat menganalisa penelitian ini adalah Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) dengan menggunakan

software SMART PLS. Alasan menggunakan program ini karena penelitian ini lebih bersifat memprediksi dan menjelaskan variabel laten dari pada menguji suatu teori dan jumlah sampel dalam penelitian tidak besar.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan software SmartPLS versi 3.0 yang dilakukan dengan menggunakan media komputer. PLS (Partial Least Square) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis Verian yang dapat menguji model pengukuran dan model struktural secara bersamaan. Pembentukan variabel laten dalam penelitian ini kesemuanya bersifat reflektif, yang berarti ketiga variabel laten mempengaruhi indikator.

### **3.2.5.1 Langkah-langkah Teknik Analisis Data Metode PLS**

Berikut ini langkah-langkah teknik analisis data metode PLS, yaitu:

#### **1. Outer Model**

Menurut (Nadialista Kurniawan, 2021) adalah model yang menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya.

Tes yang digunakan pada model luar:

##### **a. *Validitas konvergen***

Menurut (Ghozali, 2017) Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Terdapat dua jenis validitas dalam PLS SEM, yaitu validitas konvergen. Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang

mendasari variabel laten tersebut. Perwakilan tersebut dapat didemonstrasikan melalui unidimensionalitas yang dapat diekspresikan dengan menggunakan nilai rata-rata varian yang diekstraksi (Average Variance Extracted / AVE). Nilai AVE setidak-tidaknya sebesar 0,5. Nilai ini menggambarkan validitas konvergen yang memadai yang mempunyai arti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata. Dalam melakukan pengujian convergent validity dapat dinilai berdasarkan outer loadings atau loading factor dan Average Variance Extracted (AVE). Biasanya dalam penelitian digunakan batas loading factor sebesar 0,70. Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi convergent validity dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai outer loadings  $> 0,70$ , sedangkan nilai Average Variance Extracted (AVE)  $> 0,50$ . Sebagai contoh masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai outer loadings  $> 0,70$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi convergent validity dan memiliki nilai yang tinggi. Sebagai contoh nilai Average Variance Extracted (AVE) pada masing-masing variabel penelitian  $> 0,50$ .

b. *Validitas Diskriminan*

Menurut Validitas artinya mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghozali, 2017). Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui

seberapa tepat suatu alat ukur melakukan fungsi pengukurannya. Dalam SMART-PLS pengujian discriminant validity dapat dinilai berdasarkan cross loading. Pada pengujian fornell-larcker criterion, discriminant validity dapat dikatakan baik jika akar dari AVE pada konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, sedangkan pada pengujian cross loading harus menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya. Syarat yang harus dipenuhi oleh suatu nilai AVE pada variabel penelitian adalah jika memiliki nilai 0,50 maka dapat dikatakan memenuhi syarat discriminant validity.

c. *Composite Reliability*

Menurut (Ghozali, 2017) yaitu uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* maupun *cronbach alpha* di atas 0.70.

## 2. Model Struktural atau Inner Model

Menurut (Nadialista Kurniawan, 2021) pengujian model ini dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Berikut adalah beberapa tes dari model struktural ini:

- a. *R-square* adalah konstruksi endogen. Nilai R kuadrat adalah Koefisien determinasi antar konstruksi endogen. Menurut (Ghozali, 2017) nilai R-squared sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (sedang), 0,19 (lemah).
- b. *F-square* menurut (Ghozali, 2017) nilai f-squared pada penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Oleh karena itu nilai f-squarednya adalah 0,02 sampai 0,14 kecil, 0,15 sampai 0,34 sedang dan nilai lebih dari 0,35 besar. Nilai di bawah 0,02 dapat diabaikan atau dianggap tidak efektif.

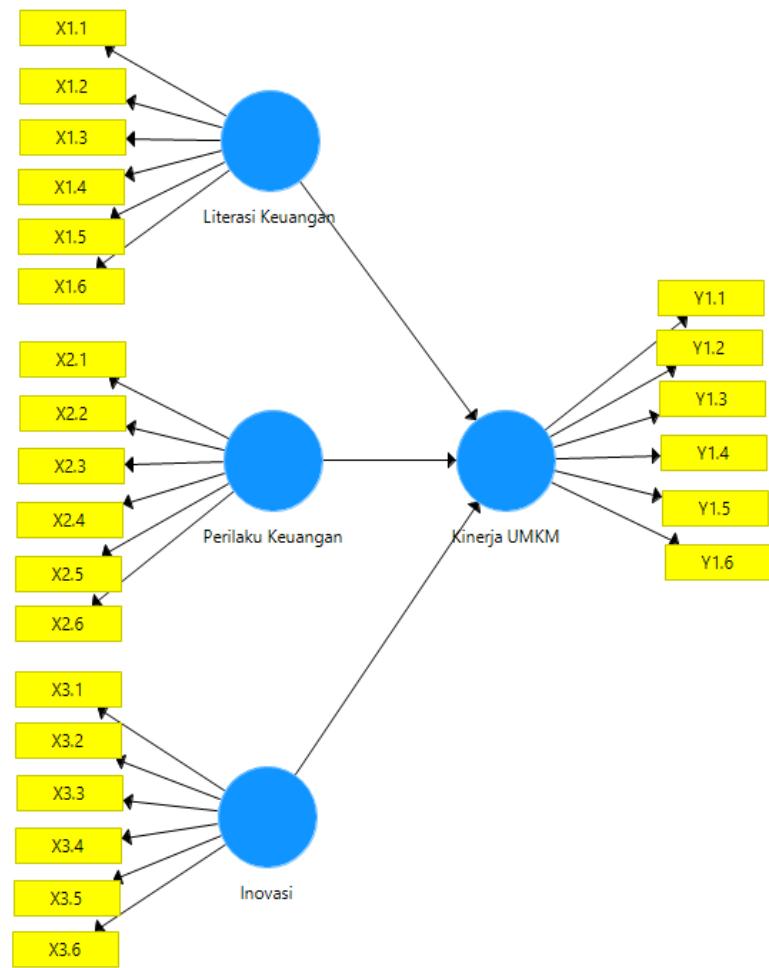
### **3. Bootstrapping**

Menurut (Nadialista Kurniawan, 2021) bootstrapping digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel dari masing-masing hipotesis. Menurut (Harahap, 2018) Data dalam analisis smartPLS tidak harus memiliki distribusi normal karena SmartPLS menggunakan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. Selain terkait dengan normalitas data, dengan dilakukannya bootstrapping maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel.

### **4. Pengujian Hipotesis**

Menurut (Andriyani & Sulistyowati, 2021) pengujian hipotesis dapat dilakukan dari nilai t statistik dan nilai probabilitas (nilai p). Untuk pengujian hipotesis yaitu menggunakan nilai p yaitu 0,05 atau 5% maka nilai t-statistik yang digunakan adalah  $> 1,96$  maka  $H_0$  diterima.

Untuk menolak dan menerima hipotesis dengan menggunakan probabilitas,  $H_a$  diterima bila nilai  $P < 0,05$ . Selain itu, dinyatakan dalam bentuk grafik jalur seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1 Model Interaksi Dalam PLS**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Secara geografis Kota Gorontalo merupakan salah satu wilayah dari Provinsi Gorontalo dengan luas wilayah 64,79 Km<sup>2</sup> atau sekitar 0,53% dari luas Provinsi Gorontalo. Curah hujan di wilayah ini tercatat sekitar 11 mm sampai 266 mm per tahun. Secara umum, suhu udara di Gorontalo rata-rata pada siang hari 32 derajat Celcius, sedangkan pada malam hari 23 derajat Celcius. Kelembaban udara relatif tinggi dengan rata 79,9%. Secara geografis wilayah Kota Gorontalo terletak antara 000 28' 17" - 000 35' 56" Lintang Utara (LU) dan 1220 59' 44" - 1230 05' 59" Bujur Timur (BT).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Gorontalo tahun 2023, terdapat sebanyak 400 UMKM, dengan adanya penarikan sampel jadi sebanyak 92 UMKM makanan dan minuman yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Gorontalo. UMKM tersebut tersebar di lima belas kelurahan yang berada di Kota Gorontalo yaitu Kelurahan Tenilo, Tuladenggi, Liliwo, Paguyaman, Ipi, Heledulaa Utara, Moodu, Padebuolo, Wongkaditi Timur, Dulomo Selatan, Dulomo Utara, Dembe II, Wongkaditi Barat, Tenda, Siendeng. UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Gorontalo memiliki potensi yang besar berkat dukungan penuh Walikota dan kebijakan dukungan UMKM. Tujuan usaha mikro, kecil dan menengah adalah untuk mengembangkan dan mendukung keterampilan usaha mikro, kecil dan menengah. Dengan cara ini tidak hanya dapat meningkatkan

eksistensi. Pendapatan, tetapi juga memperbaiki struktur ekonomi negara, memungkinkan bisnis beroperasi dengan baik, fleksibel dan mandiri.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Dari 92 responden pada penelitian ini dapat dikemukakan identitas responden UMKM makanan dan minuman di Kota Gorontalo yang meliputi : Jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan.

#### 1. Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditentukan jumlah respondennya berdasarkan jenis kelamin, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**

#### **Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuansi	Presentase (%)
Laki-laki	13	13%
Perempuan	79	79%
Total	92	92%

Sumber : *Olahan Data 2023*

Terlihat dari tabel di atas, jumlah responden laki-laki adalah 13 orang atau sekitar 13% sedangkan responden perempuan adalah 79 orang atau sekitar 79%. Hal ini menunjukkan Terdapat ketimpangan antara responden perempuan dan laki-laki, padahal data ini menunjukkan rata-rata pemilik UMKM kuliner di Kota Gorontalo adalah perempuan.

## 2. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa usia responden pada UMKM makanan dan minuman di Kota Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase
21-30 Tahun	7	7%
31-40 Tahun	27	27%
41-50 Tahun	46	46%
51-60 Tahun	12	12%
Total	92	92%

Sumber: Hasil Olahan Data 2023

Dari tabel di atas terlihat jumlah responden berumur 21 sampai 30 tahun sebanyak 7 orang atau 7%, sedangkan jumlah responden berumur 31 sampai 40 tahun sebanyak 27 orang atau 27%. Dan jumlah responden berumur 41 sampai 50 tahun sebanyak 46 orang atau 46%, sedangkan jumlah responden berumur 51 sampai 60 tahun sebanyak 12 orang atau 12%. “Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki usia yang berbeda-beda dan lebih banyak responden yang berusia antara 41 sampai 50 tahun.”

## 3. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditentukan angka yang teridentifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada table berikut ini.

**Tabel 4.3****Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	5	5%
SMP	18	18%
SMA	50	50%
DIPLOMA	1	1%
SARJANA (S1)	18	18%
MAGISTER (S2)	0	0%
Total	92	92%

Sumber: *Olahan Data 2023*

Dari tabel diatas terlihat jumlah responden pada sektor SD sebanyak 5 orang atau sekitar 5%, jumlah responden pada sektor SMP sebanyak 18 orang atau 18%. Jumlah responden yang berpendidikan menengah sebanyak 50 orang atau 50%, jumlah responden yang berpendidikan ijazah sebanyak 1 orang atau 1% dan jumlah responden yang berpendidikan sarjana sebanyak 18 orang atau 18%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai gelar sarjana, sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai gelar diploma.

#### 4.2.2 Karakteristik Variabel Penelitian

Semua variabel bebas yang menjadi objek penelitian dapat diharapkan mampu meningkatkan ekuitas merek. Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian dan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Bobot Jumlah skor sangat tinggi :  $5 \times 1 \times 92 = 460$

Bobot Jumlah skor sangat rendah :  $1 \times 1 \times 92 = 92$

$$\text{Rentang Skala} := \frac{460 - 92}{5} = 73$$

**Tabel 4.4****Kriteria Interpretasi Skor**

Rentang Skor	Kriteria
92 – 165	Sangat Rendah
166 – 239	Rendah
240 – 313	Sedang
314 – 387	Tinggi
388 - 461	Sangat Tinggi

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul dari 92 responden yang ditetapkan sebagai sampel data dapat ditabulasi seperti pada tabel berikut:

**1. *Literasi Keuangan (X1)***

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Brand Image (X1) menurut tinjauan responden sebagai berikut:

**Tabel 4.5****Tanggapan Responden Tentang *Literasi Keuangan (X1)***

SKOR	Item														
	X1.1			X1.2			X1.3			X1.4			X1.5		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	67	335	72,8	57	285	62,0	26	130	28,3	38	190	41,3	44	220	47,8
4	25	100	27,2	33	132	35,9	58	232	63,0	44	176	47,8	42	168	45,7
3	0	0	0	2	6	2,2	8	24	8,7	10	30	10,9	6	18	6,5
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Σ</b>	92	435	100,0	92	423	100,0	92	386	100,0	92	396	100,0	92	406	100,0
<b>Kategori</b>	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi		Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

SKOR	Item														
	X1.6			X1.7			X1.8			X1.9			X1.10		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	54	270	58,0	57	285	62,0	64	320	69,6	55	275	59,8	68	340	73,9
4	34	136	37,0	31	124	33,7	25	100	27,2	36	144	39,1	24	96	26,1
3	4	12	4,3	4	12	4,3	3	9	3,3	1	3	1,1	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Σ</b>	92	418	100,0	92	421	100,0	92	429	100,0	92	422	100,0	92	436	100,0
<b>Kategori</b>	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi											

SKOR	Item											
	X1.11			X1.12			X1.13			X1.14		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	67	335	72,8	60	300	65,2	69	345	75,0	67	335	72,8
4	24	96	26,1	32	128	34,8	23	100	25,0	23	92	25,0
3	1	3	1,1	0	0	0	0	0	0	2	6	2,2
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Σ</b>	92	434	100,0	92	428	100,0	92	445	100,0	92	433	100,0
<b>Kategori</b>	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Sumber : Olahan data 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada

variabel Literasi Keuangan, yaitu item pernyataan X1.1 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 435, item pernyataan X1.2 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 423, item pernyataan X1.3 berada pada kategori tinggi dengan skor sebesar 386, item pernyataan X1.4 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 396, item pernyataan X1.5 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 406, item pernyataan X1.6 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 418, item pernyataan X1.7 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 421, item pernyataan X1.8 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 429, item pernyataan X1.9 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 422, item pernyataan X1.10 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 436, item pernyataan X1.11 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 434, item pernyataan X1.12 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 428, item pernyataan X1.13 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 445, dan item pernyataan X1.14 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 433. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan yang dijalankan oleh pelaku usaha UMKM kuliner sudah dapat menarik perhatian para konsumen. Karena produk keuangan yang dikenal pelaku ekonomi, maka pelaku ekonomi dapat dengan mudah mengembangkan usahanya secara optimal.

## 2. *Perilaku Keuangan (X2)*

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Perilaku Keuangan (X2) menurut tinjauan responden sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

### **Tanggapan Responden Tentang *Perilaku Keuangan (X2)***

SKOR	Item														
	X2.1			X2.2			X2.3			X2.4			X2.5		
	F	Skor	%												
5	60	300	65,2	60	300	65,2	69	345	75,0	68	340	73,9	71	355	77,2
4	32	128	34,8	31	124	33,7	23	92	25,0	22	88	23,9	20	80	21,7
3	0	0	0	1	3	1,1	0	0	0	3	9	2,2	1	3	1,1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Σ</b>	92	428	100,0	92	427	100,0	92	437	100,0	92	437	100,0	92	438	100,0
<b>Kategori</b>	Sangat Tinggi														

SKOR	Item								
	X2.6			X2.7			X2.8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	66	330	71,7	58	290	63,0	62	310	67,4
4	25	100	27,2	34	136	37,0	29	116	31,5
3	1	3	1,1	0	0	0	1	3	1,1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Σ</b>	92	433	100,0	92	426	100,0	92	429	100,0
<b>Kategori</b>	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Sumber : *Olahan data 2023*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Perilaku Keuangan, yaitu item pernyataan X1.1 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 428, item pernyataan X1.2 berada pada kategori

sangat tinggi dengan skor sebesar 427, item pernyataan X1.3 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 437, item pernyataan X1.4 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 437, item pernyataan X1.5 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 438, item pernyataan X1.6 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 433, item pernyataan X1.7 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 426, dan item pernyataan X1.8 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 429. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku Keuangan berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan yang dijalankan oleh pelaku usaha UMKM kuliner sudah dapat menarik perhatian para konsumen. Karena dapat membantu pelaku usaha merencanakan dan mengelola keuangannya dengan lebih baik sesuai dengan keadaan keuangannya dan tujuan yang ingin dicapai.

### 3. *Inovasi (X3)*

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Inovasi (X3) menurut tinjauan responden sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

#### Tanggapan Responden Tentang *Inovasi (X3)*

SKOR	Item														
	X3.1			X3.2			X3.3			X3.4			X3.5		
	F	Skor	%												
5	63	315	68,5	66	330	71,7	66	330	71,7	67	335	72,8	70	350	76,1
4	28	112	30,4	26	104	28,3	25	100	27,2	25	100	27,2	22	88	23,9
3	1	3	1,1	0	0		1	3	1,1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Σ</b>	92	430	100,0	92	434	100,0	92	433	100,0	92	435	100,0	92	438	100,0
<b>Kategori</b>	Sangat Tinggi														

SKOR	Item								
	X3.6			X3.7			X3.8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	67	335	72,8	71	335	77,2	71	335	77,2
4	23	92	25,0	20	80	22,7	20	80	22,7
3	2	6	2,2	1	3	1,1	1	3	1,1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Σ</b>	92	433	100,0	92	418	100,0	92	418	100,0
<b>Kategori</b>	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi				

Sumber : *Olahan data 2023*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Perilaku Keuangan, yaitu item pernyataan X1.1 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 430, item pernyataan X1.2 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 434, item pernyataan X1.3 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 433, item pernyataan X1.4 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 435, item pernyataan X1.5 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 438, item pernyataan X1.6 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 433, item pernyataan X1.7 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 418, dan item pernyataan X1.8 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 418. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Inovasi berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa Inovasi yang dijalankan oleh pelaku usaha UMKM kuliner sudah dapat menarik perhatian para konsumen. Karena dapat membantu pelaku usaha untuk berkembang.

#### 4. *Kinerja UMKM (X4)*

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Brand Love (Y) menurut tinjauan responden sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Tentang *Kinerja UMKM (Y)***

SKOR	Item														
	Y1			Y2			Y3			Y4			Y5		
	F	Skor	%												
5	69	345	75,0	65	325	70,7	63	315	68,5	69	345	75,0	72	360	78,3
4	23	92	25,0	26	104	28,3	28	112	30,4	22	88	23,9	19	76	20,7
3	0	0	0	1	3	1,1	1	3	1,1	1	3	1,1	1	3	1,1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Σ</b>	92	437	100,0	92	432	100,0	92	430	100,0	92	436	100,0	92	439	100,0
<b>Kategori</b>	Sangat Tinggi														

SKOR	Item														
	Y6			Y7			Y8			Y9			Y10		
	F	Skor	%												
5	71	355	77,2	69	345	75,0	68	340	73,9	73	365	79,3	68	340	73,9
4	21	84	22,8	22	88	23,9	24	96	26,1	19	76	20,7	24	96	26,1
3	0	0	0	1	3	1,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Σ</b>	92	439	100,0	92	436	100,0	92	436	100,0	92	441	100,0	92	436	100,0
<b>Kategori</b>	Sangat Tinggi														

Sumber : *Olahan data 2023*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Kinerja UMKM, yaitu item pernyataan Y1.1 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 437, item pernyataan Y1.2 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 432, item pernyataan Y1.3 berada pada kategori sangat

tinggi dengan skor sebesar 430, item pernyataan Y1.4 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 436, item pernyataan Y1.5 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 439, item pernyataan Y1.6 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 439, item pernyataan Y1.7 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 436, item pernyataan Y1.8 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 436, item pernyataan Y1.9 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 441, dan item pernyataan Y1.10 berada pada kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 436. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Inovasi berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa Kinerja UMKM yang dijalankan oleh pelaku usaha UMKM kuliner sudah dapat menarik perhatian para konsumen.

#### **4.2.3 Analisis *Outlier Model***

Menurut (Nadialista Kurniawan, 2021) adalah model yang menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya.

##### **4.2.3.1 Validitas Convergen**

Menurut (Ghozali, 2014) Convergen Validity yaitu dengan indicator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara score item/indicator dengan score konstruknya. Indicator individu dianggap reliable jika memiliki nilai korelasi di atas 0.70. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0.50 sampai 0.60 masih dapat diterima.

**Tabel 4.9****Nilai Outer Loadings**

	<b>Inovasi</b>	<b>Kinerja UMKM</b>	<b>Literasi Keuangan</b>	<b>Perilaku Keuangan</b>
<b>X1.1</b>			0.724	
<b>X1.11</b>			0.762	
<b>X1.12</b>			0.773	
<b>X1.13</b>			0.713	
<b>X1.14</b>			0.716	
<b>X1.4</b>			0.732	
<b>X1.5</b>			0.729	
<b>X1.6</b>			0.751	
<b>X1.7</b>			0.738	
<b>X1.8</b>			0.763	
<b>X1.9</b>			0.774	
<b>X2.1</b>				0.788
<b>X2.2</b>				0.765
<b>X2.3</b>				0.743
<b>X2.4</b>				0.788
<b>X2.5</b>				0.803
<b>X2.6</b>				0.782
<b>X2.7</b>				0.751
<b>X2.8</b>				0.779
<b>X3.1</b>	0.756			
<b>X3.2</b>	0.824			
<b>X3.3</b>	0.762			
<b>X3.4</b>	0.803			
<b>X3.5</b>	0.806			
<b>X3.6</b>	0.778			
<b>X3.7</b>	0.766			
<b>X3.8</b>	0.820			
<b>Y1.1</b>		0.827		
<b>Y1.10</b>		0.850		
<b>Y1.2</b>		0.770		
<b>Y1.3</b>		0.743		
<b>Y1.4</b>		0.894		
<b>Y1.5</b>		0.766		
<b>Y1.6</b>		0.818		
<b>Y1.7</b>		0.819		

<b>Y1.8</b>		0.745		
<b>Y1.9</b>		0.831		

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan table di atas, nilai outer loading sudah memenuhi ketentuan dengan masing-masing indicator memiliki nilai di atas 0,70. Nilai outer loading dari Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Inovasi dan Kinerja UMKM terhadap masing-masing variabelnya berada pada angka  $> 0,70$ . Sehingga indicator dapat dinyatakan valid dan diterima.

**Tabel 4.10**

**Nilai AVE (Avarage Variance Extracted)**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Reliabilitas Komposit</b>	<b>Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)</b>
<b>Inovasi</b>	0.914	0.915	0.930	0.624
<b>Kinerja UMKM</b>	0.940	0.944	0.949	0.653
<b>Literasi Keuangan</b>	0.919	0.920	0.931	0.553
<b>Perilaku Keuangan</b>	0.905	0.906	0.923	0.601

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS, 3.0

Berdasarkan table di atas, nilai AVE (Avarage Variance Extracted) sudah memenuhi ketentuan dengan masing-masing variable memiliki nilai di atas 0,50. Nilai AVE dari Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Inovasi dan Kinerja UMKM berada pada angka  $> 0,50$ . Sehingga indicator dapat dinyatakan valid dan diterima.

#### 4.2.3.2 Validitas Diskriminan

Pada tahap uji ini nilai cross loading harus memenuhi syarat discriminant validity, yaitu adalah nilai cross loading suatu indikator pada varibel harus lebih besar dari pada indikator pada variabel lainnya. Hasil pengujian discriminant validity dapat dilihat dari table dibawah ini :

**Tabel 4.11**

**Nilai *Cross Loading***

	<b>Literasi keuangan</b>	<b>Perilaku Keuangan</b>	<b>Inovasi</b>	<b>Kinerja UMKM</b>
<b>X1.1</b>	0.724	0.688	0.639	0.681
<b>X1.11</b>	0.762	0.614	0.586	0.627
<b>X1.12</b>	0.773	0.623	0.568	0.636
<b>X1.13</b>	0.713	0.593	0.688	0.630
<b>X1.14</b>	0.716	0.738	0.731	0.711
<b>X1.4</b>	0.732	0.611	0.596	0.569
<b>X1.5</b>	0.729	0.666	0.648	0.607
<b>X1.6</b>	0.751	0.630	0.627	0.584
<b>X1.7</b>	0.738	0.704	0.655	0.632
<b>X1.8</b>	0.763	0.663	0.628	0.705
<b>X1.9</b>	0.774	0.648	0.638	0.668
<b>X2.1</b>	0.650	0.788	0.720	0.685
<b>X2.2</b>	0.699	0.765	0.697	0.704
<b>X2.3</b>	0.680	0.743	0.741	0.745
<b>X2.4</b>	0.728	0.788	0.768	0.781
<b>X2.5</b>	0.677	0.803	0.732	0.698
<b>X2.6</b>	0.689	0.782	0.706	0.682
<b>X2.7</b>	0.635	0.751	0.666	0.665
<b>X2.8</b>	0.692	0.779	0.690	0.733

<b>X3.1</b>	0.671	0.761	0.756	0.704
<b>X3.2</b>	0.660	0.743	0.824	0.738
<b>X3.3</b>	0.649	0.678	0.762	0.698
<b>X3.4</b>	0.680	0.733	0.803	0.712
<b>X3.5</b>	0.655	0.670	0.806	0.723
<b>X3.6</b>	0.638	0.705	0.778	0.661
<b>X3.7</b>	0.735	0.773	0.766	0.800
<b>X3.8</b>	0.722	0.766	0.820	0.818
<b>Y1.1</b>	0.736	0.764	0.793	0.827
<b>Y1.10</b>	0.742	0.812	0.864	0.850
<b>Y1.2</b>	0.641	0.684	0.673	0.770
<b>Y1.3</b>	0.663	0.680	0.663	0.743
<b>Y1.4</b>	0.793	0.862	0.861	0.894
<b>Y1.5</b>	0.704	0.662	0.685	0.766
<b>Y1.6</b>	0.661	0.743	0.708	0.818
<b>Y1.7</b>	0.745	0.744	0.789	0.819
<b>Y1.8</b>	0.579	0.668	0.654	0.745
<b>Y1.9</b>	0.709	0.785	0.783	0.831

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS, 3.0

Berdasarkan Uji Discriminant Validity menunjukkan nilai korelasi *cross loading* seluruh indikator Literasi Keuangan terhadap variabel latennya lebih besar dari nilai korelasi *cross loading* variabel laten lainnya yaitu berkisar antara 0,579 – 0,793, maka seluruh indikator Literasi Keuangan dinyatakan valid. Nilai korelasi *cross loading* seluruh indikator Perilaku Keuangan terhadap variabel latennya lebih besar dari nilai korelasi *cross loading* variabel laten lainnya yaitu berkisar antara 0,593 – 0,862, maka seluruh indikator Perilaku Keuangan dinyatakan valid. Nilai korelasi *cross loading* seluruh indikator Inovasi terhadap variabel latennya lebih

besar dari nilai korelasi *cross loading* variabel laten lainnya karena berkisar antara 0,568 – 0,864, maka seluruh indikator Inovasi dinyatakan valid. Nilai korelasi *cross loading* seluruh indikator Kinerja UMKM terhadap variabel latennya lebih besar dari nilai korelasi *cross loading* variabel laten lainnya yaitu berkisar antara 0,569 – 0,894, maka seluruh indikator Kinerja UMKM dinyatakan valid.

#### 4.2.3.3 Composite Reliability

Menurut (Ghozali, 2014) yaitu uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* maupun *cronbach alpha* di atas 0.70.

**Tabel 4.12**

**Nilai *Cross Loading***

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Reliabilitas Komposit</b>	<b>Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)</b>
<b>Inovasi</b>	0.914	0.915	0.930	0.624
<b>Kinerja UMKM</b>	0.940	0.944	0.949	0.653
<b>Literasi Keuangan</b>	0.919	0.920	0.931	0.553
<b>Perilaku Keuangan</b>	0.905	0.906	0.923	0.601

Sumber : *Data diolah dengan SmartPLS 3.0*

Berdasarkan tabel di atas, Crombach's Alpha dari setiap variable memiliki nilai > 0,70 dan Composite Reliability dari setiap varibel memiliki nilai > 0,70. Oleh karena itu tidak ditemukan permasalahan reliabilitas pada model penelitian. Dengan demikian, maka semua konstruk diterima dan memenuhi kriteria yang reliable sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

#### 4.2.4 Model Struktural atau Inner Model

Setelah melakukan pengujian outlier model, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian inner model atau model structural. pengujian model structural dapat dianalisis menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, *F-Square* :

##### 4.3.4.1 Analisis R-square

Derajat determinasi eksogen dan endogen ditunjukkan dengan R-square, derajat determinasi yang lebih baik dihasilkan dari nilai R-square yang lebih besar.

**Tabel 4.13**

**Nilai *R-Square***

	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
<b>Kinerja UMKM</b>	0.895	0.892

Berdasarkan tabel R-square diperoleh hasil bahwa nilai tersebut tergolong sangat tinggi. Kesimpulan ini diambil berdasarkan nilai R-square pada tabel yaitu sebesar 0,895 yang berada diatas 0,67 dengan kategori kuat.

##### 4.3.4.2 Analisis F-Square

*F-square* menurut (Ghozali, 2014) nilai f-squared pada penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu nilai f-squarednya adalah 0,02 sampai 0,14 kecil, 0,15 sampai 0,34 sedang dan nilai lebih dari 0,35 besar.

**Tabel 4.14****Model PLS F-square**

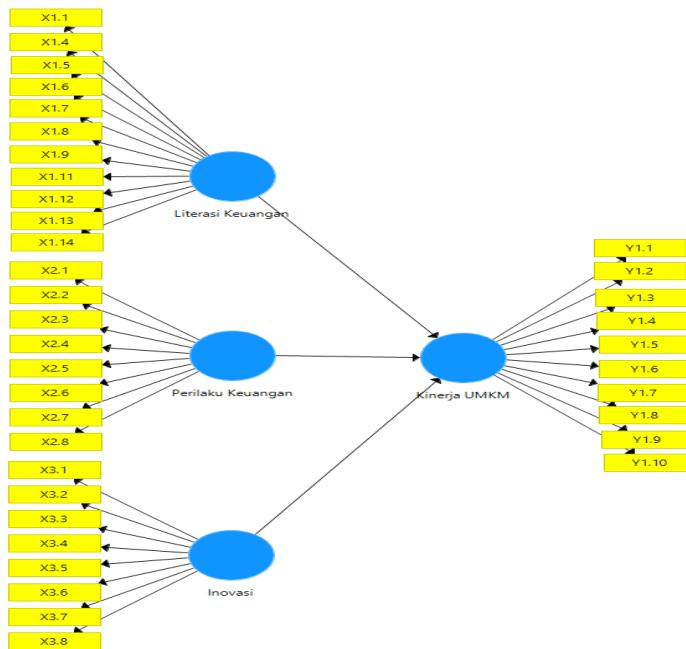
	<b>Inovasi</b>	<b>Kinerja UMKM</b>	<b>Literasi Keuangan</b>	<b>Perilaku Keuangan</b>
<b>Inovasi</b>		0.328		
<b>Kinerja UMKM</b>				
<b>Literasi Keuangan</b>		0.044		
<b>Perilaku Keuangan</b>		0.121		

Sumber : *Data diolah dengan SmartPLS 3.0*

Jadi literasi keuangan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kinerja umkm karena nilai f-square = 0.044 (>0.35), perilaku keuangan mempunyai pengaruh sedang terhadap kinerja umkm karena nilai f-square = 0.121 (berada di antara 0.15 – 0.34), inovasi mempunyai pengaruh menengah terhadap kinerja umkm karena f-square = 0.328 (berada diantara 0.15 – 0.34).

#### **4.2.5 Hasil Bootstrapping**

Menurut (Hijir, 2022) bootstrapping digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel dari masing-masing hipotesis. Apabila koefisien statistics menunjukkan koefisien yang lebih besar dari t-tabel (1,96), hasil ini menggambarkan variabel tersebut signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna pada variabel laten terhadap variabel laten lainnya

**Gambar 4.1*****Bootstrapping*****4.2.6 Pengujian Hipotesis**

Menurut (Andriyani & Sulistyowati, 2021) pengujian hipotesis dapat dilakukan dari nilai t statistik dan nilai probabilitas (nilai p). Untuk pengujian hipotesis yaitu menggunakan nilai p yaitu 0,05 atau 5% maka nilai t-statistik yang digunakan adalah  $> 1,96$ .

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Hipotesis**

	<b>Sampel Asli (O)</b>	<b>Rata-rata Sampel (M)</b>	<b>Standar Deviasi (STDEV)</b>	<b>T Statistik ( O/STDEV )</b>	<b>P Value s</b>
<b>Inovasi -&gt; Kinerja UMKM</b>	0.500	0.506	0.140	3.580	0.000
<b>Literasi Keuangan -&gt; Kinerja UMKM</b>	0.148	0.147	0.086	1.721	0.043
<b>Perilaku Keuangan -&gt; Kinerja UMKM</b>	0.329	0.324	0.160	2.056	0.020

Sumber : *Data diolah dengan SmartPLS 3.0*

Berdasarkan table diatas, maka dapat disimpulkan pengaruh langsung dari variable literasi keuangan, perilaku keuangan dan inovasi terhadap kinerja UMKM adalah sebagai berikut :

#### **4.2.6.1 Hubungan antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y)**

Hasil analisis *Bootstrapping* dari table *hipotesis* menunjukkan nilai T Statistic = 1.721 ( $T > 1,96$ ) dan nilai P Values = 0.043 ( $P < 0.05$ ). artinya ada pengaruh yang signifikan antara varibel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima.

#### **4.2.6.2 Hubungan antara Perilaku Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y)**

Hasil analisis *Bootstrapping* dari table *hipotesis* menunjukkan nilai T Statistic = 2.056 ( $T > 1,96$ ) dan nilai P Values = 0.020 ( $P < 0.05$ ). artinya ada pengaruh yang signifikan antara varibel perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima.

#### **4.2.6.3 Hubungan antara Inovasi (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y)**

Hasil analisis *Bootstrapping* dari table *hipotesis* menunjukkan nilai T Statistic = 3.580 ( $T > 1,96$ ) dan nilai P Values = 0.000 ( $P < 0.05$ ). artinya ada pengaruh yang signifikan antara varibel perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Literasi Keuangan berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan software Smart PLS diketahui bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo (Y), diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo di kalangan pelaku UMKM kuliner di Kota Gorontalo. Karena pengetahuan dasar keuangan yang dimiliki oleh UMKM Kuliner di Kota Gorontalo terkait tabungan karena sudah

menabung dengan baik serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang dapat dipahami. Semakin tinggi dan baik pemahaman literasi keuangan maka kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo akan semakin baik. Menurut (Rusnawati, Rusdi. R, 2022) menyatakan apabila pelaku usaha memiliki literasi keuangan yang baik, maka perilaku menabung yang dimiliki juga semakin baik, karena ia mampu memahami bagaimana cara mengelolah keuangannya dan lebih berhati-hati sehingga kinerja UMKM akan semakin baik.

Selain itu yang mempengaruhi kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo yaitu investasi. Investasi sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM kuliner di kota gorontalo karena dengan berinvestasi tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan tambahan selain dari usaha yang dijalankannya. Salah satu tujuan utama investasi adalah meningkatkan nilai modal. Investor berharap mendapatkan keuntungan dari investasi mereka dengan cara meningkatkan nilai aset atau mendapatkan pengembalian yang menguntungkan, yang pertama melakukan deposito yaitu produk perbankan di mana pelaku UMKM menempatkan sejumlah dana dalam rekening bank untuk jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga tetap yang telah disepakati sebelumnya. Deposito sering disebut sebagai "time deposit" karena dana tersebut ditempatkan untuk jangka waktu yang telah ditentukan, yang kedua melakukan investasi melalui Reksa dana adalah paket investasi yang dikelola secara profesional oleh Manajer Investasi (MI) dan sudah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nantinya MI akan investasi ke berbagai macam instrumen investasi. Siapapun bisa berinvestasi di reksa dana tanpa terkecuali, termasuk jika kamu adalah seorang pengusaha yang mengelola sebuah bisnis,

Keuntungan menggunakan reksa dana da potensi keuntungan objek pajak, bisa dicairkan saat butuh, dan tidak ada penalti. Dengan berinvestasi pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo. Menurut (M. Kusuma et al., 2022) bahwa perilaku seorang individu dapat mempengaruhi pada pengambilan keputusan investasi. Perilaku yang dimaksud disini merupakan perilaku keuangan dalam hal manjemen keuangan yang terlibat di dalamnya. Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan individu juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan.

Pemahaman pelaku UMKM di kota Gorontalo khususnya di sector kuliner, sudah mengetahui tentang literasi keuangan hal itu ditunjukkan dengan sebagian besar sudah melakukan pencatatan transaksi keuangan meskipun laporan keuangannya belum dibuat tapi mereka sudah memiliki pencatatan keuangan seperti pemasukan dan pengeluaran kas usaha. Hal ini dapat meningkatkan kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo. Menurut (Burta, 2018) Pembukuan adalah proses pencatatan data yang berkaitan dengan transaksi akuntansi, kemudian kemampuan membukukan adalah keterampilan penting yang harus diakuisisi oleh pelaku UMKM, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM sebagai pelaku usaha harus meningkatkan kinerjanya dalam berbisnis. Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan akan mendukung dalam pengambilan keputusan keuangan yang sifatnya kompleks atau menjadi salah satu pendukung untuk memperlancar kinerja UMKM.

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo, artinya pemahaman yang dimiliki oleh pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat dalam

operasional usaha dapat meningkatkan kinerja UMKM yang semakin maksimal. Dengan pengelolaan keuangan yang benar pelaku usaha mampu merencanakan keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dan mengelola laporan keuangan, sehingga dengan ini UMKM dapat meningkatkan efisiensi keuangan. Pelaku UMKM yang memahami literasi keuangan akan selalu memaksimalkan kinerja usahanya dengan memiliki sifat kehati-hatian dalam mengambil keputusan untuk meminimalisir kerugian. Menurut (Sihwahjoeni et al., 2021) berpendapat bahwa usaha dalam sektor UMKM yang mempunyai pengetahuan literasi keuangan, akan mengelola usaha dan keuangan yang didirikan akan mencapai tujuan pengembangan yang semakin baik disetiap periodenya dan mampu bertahan ditengah krisis.

Literasi keuangan, asuransi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo, karena asuransi membuktikan jika makin tinggi literasi perihal asuransi alhasil makin baik pula pada saat melakukan pengelolaan keuangan Asuransi perlu dimiliki setiap individu karena semakin meningkatnya ketidakpastian keuangan saat ini. Memiliki asuransi baik itu asuransi jiwa, aset, atau kendaraan dapat membantu pelaku UMKM kuliner di kota gorontalo untuk meminimalisir kerugian. Menurut (Putri et al., 2023) tujuan pokok dari asuransi adalah memberikan jaminan ganti rugi sehingga tidak mengalami kebingungan dan kerugian melainkan dicover oleh asuransi yang diikuti.

Hasil penelitian ini di dukung oleh (Susilo et al., 2020), (Yanti, 2019), (Febriani, 2022), (Nugraha, 2021), (Rosliyati & Iskandar, 2022), (Septiani & Wuryani, 2020),

tapi berbeda dengan (Sulistiyono et al., 2022) (Rumain et al., 2021) yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM

#### **4.3.2 Perilaku Keuangan berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan software Smart PLS diketahui bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) diterima.

Membuat anggaran keuangan secara berkala dan melakukan pengontrolan terkait pengeluaran dan pemasukan di usahanya, sehingga mereka dapat mudah mengetahui laba yang dihasilkan setiap harinya dan dapat mengambil keputusan untuk produksi selanjutnya. Pelaku UMKM juga menyatakan setuju pada pernyataan selalu melakukan pengeluaran yang hanya benar-benar dibutuhkan dan se bisa mungkin untuk menabungkan sebagian labanya, hal tersebut dilakukan untuk mengatasi pengeluaran yang tidak terduga dan untuk mengembangkan usahanya sehingga mereka tidak perlu melakukan pinjaman, sehingga perilaku keuangan dengan membuat anggaran dapat meningkatkan kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo. Menurut (Purwaningsih & Haryono, 2019) Perilaku keuangan tersebut membantu pemberian hingga manajemen modal kerja akan menjadi lebih optimal yang selanjutnya akan meminimalisir biaya-biaya yang tidak perlu untuk dikeluarkan, sehingga laba yang dihasilkan akan lebih besar dan akan meningkatkan kinerja UMKM tersebut.

Perilaku keuangan yang mempengaruhi kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo disebabkan karena efektivitas manajemen dana, dimana arus dana diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk membuat perbandingan harga UMKM. Menurut (Sahdania & Sugianto, 2023) Pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM kuliner di kota gorotalo. Karena individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik, cenderung bertanggungjawab dan efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya. Perilaku keuangan, membantu pelaku UMKM dapat merencanakan dan mengatur keuangan yang dimiliki dengan lebih baik, sesuai dengan keadaan keuangan dan tujuan yang hendak dicapai. Kinerja UMKM akan menjadi lebih baik jika perilaku keuangan pada UMKM juga semakin baik, karena pelaku UMKM dapat mengawasi dalam hal mengelola usahanya sesuai dengan kontrol diri, niat, dan sikap pelaku UMKM. Menurut (Wahyudi et al., 2022) yang menjelaskan berbagai macam perilaku yang berhubungan dengan perencanaan keuangan usaha dan anggaran usaha. Teori ini mengasumsikan bahwa seseorang pada dasarnya berperilaku secara sadar dan mempertimbangkan segala informasi secara eksplisit maupun implisit serta implikasi-implikasi dari segala bentuk tindakan atau perbuatan yang dilakukan.

Bahwa informasi yang dimiliki oleh individu, mempengaruhi perilaku dalam mengambil keputusan. Perilaku keuangan merupakan bentuk dari konsep pengendalian individu terkait aspek keuangan. Semakin baik konsep pengendalian individu maka semakin baik pula individu tersebut berperilaku.

Perilaku keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo. Karena pelaku UMKM membayar tagihan tepat waktu, hal tersebut merupakan sikap pelaku UMKM dalam menggunakan dan mengelola keuangannya. Kepuasan keuangan pelaku UMKM cenderung akan meningkat sedikit demi sedikit saat pelaku UMKM menerapkan perilaku keuangan yang positif. Ketika pelaku UMKM memutuskan untuk menggunakan uang sesuai dengan keinginannya dan bisa mengontrol diri maka hal tersebut dapat menimbulkan kepuasan keuangan dan bisa melunasi hutang dengan waktu yang tepat. Sehingga bisa meningkatkan kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo. Menurut (Hoirul Ummah et al., 2021) Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari seberapa baik dia mengelola uang tunai, hutang, tabungan dan pengeluaran lainnya. Ini berarti, bagi orang yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, maka akan mengerah pada perilaku keuangan yang positif, sebaliknya, jika seseorang tidak mampu mengelola keuangan maka akan mengarah ke perilaku keuangan yang negatif dan berujung pada risiko kesulitan keuangan. . Sebagai makhluk sosial, self control (kontrol diri) penting untuk dimiliki oleh setiap individu yang hidup saling bergantungan dan menyesuaikan antara satu dan lainnya. Kontrol diri juga sangat berpengaruh positif penting bagi para pelaku individu untuk memenuhi tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup dengan baik sesuai dengan yang di harapkan.

Perilaku keuangan yang mempengaruhi kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo yaitu merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan karena pelaku UMKM perlu melakukan untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari berbagai risiko yang berdampak secara finansial ( seperti kecelakaan, penyakit, kematian, dan tuntutan hukum), mengurangi hutang- hutang pribadi / keluarga, membiayai kehidupan saat tidak lagi berada dalam rentang usia produktif, ini berkaitan dengan naiknya tingkat ekspektasi hidup rata-rata manusia di suatu negara, membayar biaya-biaya yang diperlukan untuk membesarkan anak, menyediakan biaya pendidikan anak sampai ke perguruan tinggi, membayar biaya pernikahan, membeli kendaraan, membeli rumah, mampu menentukan masa pensiun dengan gaya hidup yang kita inginkan, membayar biaya-biaya perawatan yang bersifat jangka panjang, dan mewariskan kesejahteraan kepada generasi berikutnya. Menurut (Yushita, 2017) mendefinisikan perencanaan keuangan adalah proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat perencanaan keuangan tersebut yang pertama perencanaan keuangan tidak menjanjikan orang menjadi kaya mendadak, akan tetapi lebih pada pendisiplinan langkah untuk mengendalikan diri dan menyediakan kondisi finansial masa depan terbaik bagi diri sendiri dan keluarga secara efisien dan efektif sesuai dengan kemampuan finansial saat ini.

Perilaku keuangan yang mempengaruhi kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo yaitu dengan menabung. Manfaat menabung yaitu membantu mengantisipasi kebutuhan yang datang tak terduga. Dalam keuangan yang sehat, pelaku UMKM perlu memiliki dana darurat yang memadai. Besarnya antara 6-12

kali nilai pengeluaran rutin bulanan. Dengan adanya dana darurat akan membantu ketika mendadak muncul kebutuhan tak terduga seperti atap rumah makan bocor, anak sakit yang tidak bisa ditanggung oleh asuransi, atau antisipasi kehilangan pendapatan. Dengan menabung sebagian pendapatan untuk emergency fund, pelaku UMKM meminimalisir risiko terjebak pinjaman kala muncul keperluan mendadak. Menurut (Idawati & Pratama, 2020) tabungan adalah bagian pendapatan dari seseorang (tabungan pribadi), sebuah perusahaan atau lembaga (laba ditahan) yang tidak dibelanjakan atau dikeluarkan untuk dikonsumsi sekarang.

Perilaku keuangan yang mempengaruhi kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo yaitu dengan membayar kewajiban bulanan dengan tepat waktu, salah satunya dengan membayar pajak. Pajak mempunyai suatu unsur penting bagi memenuhi kewajibannya. Karena memiliki dampak yang positif baik pelaku UMKM maupun bagi negara. Sebagaimana yang sudah diketahui bahwa pengetahuan serta pemahaman wajib pajak mengenai perpajakan sudah melekat pada dirinya maka wajib pajak akan taat dan patuh terhadap perpajakan serta tidak akan lalai dengan kewajibannya tersebut. Menurut (Mufidah, 2023) pengetahuan serta pemahaman perpajakan merupakan proses dimana Wajib Pajak mengetahui tentang perpajakan lalu melaksanakan atau mengerjakan pengetahuan tersebut agar patuh untuk membayar pajak. Dan jika lalai maka akan dikenakan sanksi, pengenaan sanksi tersebut untuk mencegah supaya Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Hasil penelitian didukung oleh (Hoirul Ummah et al., 2021), (Febriani, 2022), (Sadalia & Butar-butar, Andrani, 2002) yang menjelaskan perilaku

keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tapi berbeda dengan (Fitria et al., 2021) (Indrawan & Budiasni, 2022) yang menyatakan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### **4.3.3 Inovasi berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan software Smart PLS diketahui bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa inovasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) diterima.

Inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo karena menunjukkan bahwa pelaku usaha berinovasi terhadap varian rasa dan memperbarui tempat sehingga para konsumen tidak akan merasa bosan. Dengan melakukan inovasi tersebut akan meningkatkan kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo. Menurut (Harini et al., 2022) karena pelaku UMKM makanan berusaha menghasilkan produk baru dan melakukan kreativitas dengan mengembangkan produk lama menjadi produk yang lebih berkualitas sehingga lebih unggul dari produk sebelumnya dan para konsumen akan tertarik untuk membeli produk tersebut sehingga kinerja UMKM dapat meningkat.

Selain itu pelaku UMKM kuliner di kota gorontalo melakukan pelatihan dan pengembangan karakteristik wirausaha memiliki keterkaitan dengan kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo. Karena tidak semua karakteristik wirausaha seseorang terbentuk sejak lahir atau sebagai bakat alami, namun ada beberapa karakteristik yang perlu dikembangkan dan dibentuk yang salah satunya dengan mengikuti pelatihan. Dengan mengikuti pelatihan, karakteristik wirausaha dan

potensi yang sudah dimiliki oleh seorang pelaku usaha dapat ditingkatkan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja UMKM kuliner di kota gorontalo dan juga bahwa dalam pengembangan UMKM kuliner di kota gorontalo dapat memanfaatkan kekuatan UMKM itu sendiri yaitu dengan mempertahankan kualitas produk, melakukan legalitas produk dan melakukan peningkatan sumber daya manusia. Menurut (Susdiani, 2020) yang menyatakan bahwa semakin baik materi pelatihan, metode pelatihan, sikap instruktur, semakin lama waktu pelatihan dan semakin baik fasilitas pelatihan maka berpengaruh pada pemahaman pelaku usaha dan keputusan penerapan inovasi pada usahanya, inovasi inilah yang bisa menjadi salah satu faktor berpengaruhnya kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini di dukung oleh (Susilo et al., 2020), (Puspitasari et al., 2022), (Ismartaya, 2021), (Hadi et al., 2020), (Budiman & Sunarya, 2020), mengatakan bahwa inovasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tapi berbeda dengan (Susdiani, 2020) (Susilo et al., 2020) menyatakan inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya sejauh ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan* dan *Inovasi* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo.
2. *Literasi Keuangan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo.
3. *Perilaku Keuangan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo.
4. *Inovasi* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Gorontalo.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang disajikan berikut ini dapat direkomendasikan sebelumnya:

1. Disarankan agar UMKM pemilik makanan dan minuman di Kota Gorontalo perlu meningkatkan keterampilannya untuk mengikuti pelatihan, dan pemilik usaha agar memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.

Kebersihan juga perlu ditingkatkan agar konsumen merasa nyaman dan pembeli ingin melakukan pembelian berulang.

2. Bagi para pemangku kepentingan UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi para pemangku kepentingan UMKM dan calon pengusaha dalam mengakses layanan keuangan yang dapat digunakan untuk menunjang modal usaha dan kelangsungan usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan untuk memperluas ilmu pengetahuan. Peneliti menyarankan untuk menambah jumlah variabel dan jumlah responden untuk memberikan informasi terkini.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>

Asmin, Amriani, E. (2021). *Pengaruh Perilaku Keuangan, Financial-Self Efficacy Dan Entrepreneurial Mindset Terhadap Teknologi Informasi Dan Kinerja keuangan (Studi Pada UKM Di Kota Makassar)*.

bacamalang.com. (2021). Pengaruh Kinerja UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19. *Molecules*, 2(1), 1–12. <https://bacamalang.com/pengaruh-kinerja-umkm-selama-masa-pandemi-covid-19/>

Budiman, & Sunarya. (2020). *Analisis Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja UMKM Industri Makanan di kota Sukabumi Analysis Of Innovation Capability On MSMES Performance On Food Industry in Sukabumi City*. 5(2), 1452–1457.

Burta, F. S. (2018). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SURABAYA*. 1, 430–439.

Elfahmi, S. H., & Jatmika, D. (2019). Pengaruh Inovasi Terhadap UMKM Naik Kelas Melalui Daya Saing Produk (Studi UMKM Kuliner Rahajeng Catering Pati dan Indoburger Rembang). *Media Mahardhika*, 17(3), 481–487. <https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardika/article/view/106/91>

Febriani, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang*.

Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. ... of Business and ..., 10. No. 2. <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/2507>

Ghozali, P. H. I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan PARTIAL LEAST SQUARE (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit UNDIP.

H.R, I. (2021). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderating.*

Hadi, S., Okalesa, Prwati, A. A., Marlas, F., & Saputra, H. (2020). Modal Sosial dan Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Social. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281.

Handayani, T. R. I. W., Studi, P., Fakultas, M., Dan, E., & Magelang, B. M. (2022). *Analisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm di kota magelang.*

Harahap, L. K. (2018). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.

Harini, S., Silaningsih, E., & Putri, M. E. (2022). Pengaruh orientasi pasar, kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.33603/jibm.v6i1.6040>

Hasna, N. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Inovasi Proses, Inovasi Layanan terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris pada Homepreneur di Kabupaten Temanggung). *FEBENEFECIUM: Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 713–719.

Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.*

Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156.

Hoirul Ummah, Siti Rosyafah, & Masyhad. (2021). Pengaruh Pengetahuan

Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial Umkm Makanan Di Sidoarjo. *Akuntansi* '45, 2(1), 38–43. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.104>

Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>

Indrawan, K., & Budiasni, N. W. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pedagang Pasar Banyuasri Singaraja. *Jnana Satya Dharma*, 1(3), 27–33. <http://ojs.stie-satyadharma.ac.id/ojs/index.php/JSD/article/view/251%0Ahttp://ojs.stie-satyadharma.ac.id/ojs/index.php/JSD/article/download/251/211>

Iqnatia, Y., Nurmatias, & Pangestuti, Cahyani, D. (2021). *Menengah the Effect of Financial Literation , Innovation , and the Role of the Government on the Development of Small*. 9(2013), 213–228.

Ismartaya. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ( Studi Kasus UMKM di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 376-.

Kalil, K., & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69–77. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v21i1.8581>

Kemenperin. (2022). *Kemenperin Sebut Industri Makanan Dan Minuman Naik Pesat.* 1631597. <https://kemenperin.go.id/artikel/23696/Kemenperin-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tumbuh-3,57-di-Kuartal-III-2022>

Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>

Kusuma, P. N. I. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM Di Bandar Lampung*. 247–252.

Larashati, M. D. N., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap

Kinerja Bisnis Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 68–80. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p68-80>

Melvony, M., & Yulianasari, N. (2021). *Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Perkembangan Literasi Dan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Kota Bengkulu*. 92–105.

Mufidah, N. (2023). *ANALISIS KEPATUHAN PAJAK PENGHASILAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DESA BANGSRING KABUPATEN BANYUWANGI*.

Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). PENGARUH STRATEGI TEMPAT (PLACE) TERHADAP KETAHANAN UMKM DALAM PERSAINGAN USAHA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BENGKULU. In *Industry and Higher Education* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845> <http://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

Nugraha, N. (2021a). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan S1 Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Ciwidey*. 19–58.

Nugraha, N. (2021b). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan S1 Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Ciwidey. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–18. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>

Nugraha, N. (2021c). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm di kecamatan ciwidey skripsi*. 2021.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang - Undang OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699. <a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang</a>

Peraturan Pemerintah Nomor 7. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan*

*Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 086507, 1–121.*

Purwaningsih, R. R., & Haryono, N. A. (2019). Sumber Daya Manusia, Operasional, Pemasaran, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Surabaya. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 390–409. <https://www.bps.go.id>

Puspitasari, F., Purwanto, H., & Sari, O. P. (2022). Pengaruh Inovasi, Kreativitas, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Madiun (Studi Empiris Pada Sektor Kuliner Tradisional di Kota Madiun). *SEMINAR INOVASI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 4, September*.

Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3021/2722>

Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya*. 5(1), 756–762.

Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)

Rusnawati, Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.

Sadalia, I., & Butar-butar, Andrani, N. (2002). *Perilaku Keuangan*.

Sahdania, N., & Sugianto, A. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHDAP KINERJA UMKM KABUPATEN SUMBAWA Novitri Sahdania 1 , Aris Sugianto 2 1. 1(4)*, 203–212.

Saleh, M., F, Sari, F., & Syamsulriyadi. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntasnsi Universitar Fajar Muhammad*. 2(November), 94–105.

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi

Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>

Sihwahjoeni, S., Marija, M., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5464>

Sugita, W., & Sinarwati, N. K. (2022). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan di Masa Pandemi (Study Kasus pada UMKM Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 223–232. [https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/42230/21725](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/42230%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/42230/21725)

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Sukriani, N. (2022). Pengaruh Inovasi Dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Usaha Pelaku Umkm Kuliner Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetitif.v1i2.998>

Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(1), 97–113.

Susdiani, L. (2020). Analisis Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Pada Industri Kreatif Di Kota Padang. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 450–465.

Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.

Wahudi, H. T., Rochiyati, M., & Nur, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Magelang. *Skripsi*, September, 288–296.

<http://eprintslib.ummgl.ac.id/3860/>

Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1207–1215.

Yanti, P. I. W. (2019). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara*. 2(1).

Yushita, A. N. (2017). JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017 PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI Amanita Novi Yushita. *Nominal*, VI(1), 11–26.

Zarefar, A., Oktari, V., & Zarefar, A. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 22(2), 148–161.

**Lampiran 1 :****Kuesioner/Angket Penelitian**

Yth, Bapak/Ibu/Saudara(i)

Di Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi dalam memenuhi persyaratan untuk memenuhi gelar Strata-1 (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kota Gorontalo”**. Saya mengharap kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuisioner secara lengkap sesuai dengan keadaan sebenarnya. Mengingat kualitas penelitian sangat bergantung pada jawaban Bapak/Ibu, oleh karena itu dimohon menjawab kuisioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sesuai kode etik penenelitian,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Aulia Ichsan

NIM : E2119023

Program Studi : Manajemen

Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam pengisian kuisioner saya ucapkan terima kasih.

Gorontalo, 2023

Hormat Saya,

Nurul Aulia Ichsan  
NIM. E2119023

### Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar identitas yang telah disiapkan dan angket dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai dengan pendapat anda
2. Jawaban yang saudara(i) berikan tidak ada interfensi dari pihak mana pun
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai, dengan memilih skala nilai 1 sampai dengan 5 yang mana skala :

PILIHAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

### IDENTITAS RESPONDEN

1.	Nama Responden		
2.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-Laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
3.	Usia	<input type="checkbox"/> < 18 Tahun	<input type="checkbox"/> 37 – 42 Tahun
		<input type="checkbox"/> 19 – 24 Tahun	<input type="checkbox"/> 43 – 48 Tahun
		<input type="checkbox"/> 25 – 30 Tahun	<input type="checkbox"/> > 49 Tahun
		<input type="checkbox"/> 31 – 36 Than	

		<input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> Pasacasarjana
4.	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Magister

**LITERASI KEUANGAN (X1)**

1. Saya mengetahui pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan pribadi sangat bermanfaat bagi usaha saya
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya mengetahui bagaimana melakukan pembukuan atau pencatatan pendapatan usaha dan pengetahuan usaha sehari-hari
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya mengatahui sumber pendapatan dan penghasilan calon debitur sebagai evaluasi penilaian kelayakan dalam memberikan kredit
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya mengetahui kemampuan calon debitur untuk membayar cicilan sebagai penilaian kelayakan kredit
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya mengetahui kemampuan menyelesaikan pinjaman tepat waktu merupakan penilaian terhadap kelayakan pemberian pinjaman
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
6. Saya mengetahui persyaratan untuk membuka rekening di bank
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral

- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

7. Saya selalu menyisihkan keuntungan bisnis untuk ditabung
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
8. Saya mengetahui betapa pentingnya mempelajari cara berinvestasi secara sadar
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya berinvestasi dengan harapan menghasilkan banyak keuntungan
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
10. Saya mengetahui bahwa bank memonitor seluruh fasilitas nasabah yang belum ditarik dalam rangka memelihara kecukupan penyediaan jasa
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
11. Saya mengetahui bahwa bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
12. Saya mengenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi rumah, asuransi kendaraan, asuransi kerugian dan lain-lain
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju

- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

13. Saya menggunakan asuransi untuk melindungi usaha dari kerugian yang terjadi

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

14. Saya mengetahui beberapa produk asuransi dapat dibeli untuk tujuan keamanan dan investasi, karena pembelian melibatkan risiko keuangan, jadi saya bisa berhati-hati

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

### **PERILAKU KEUANGAN (X2)**

15. Saya membayar tagihan secara tepat waktu

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

16. Saya membuat anggaran untuk pengeluaran dan pemasukan

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

17. Saya mencatat pengeluaran dan pemasukan (harian,bulanan,tahunan)

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

18. Saya menyisihkan dana/uang untuk pengeluaran tidak terduga

- a. Sangat Setuju

- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

19. Saya membandingkan harga antar toko, supermarket sebelum memutuskan untuk membeli

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

20. Saya membayar segala bentuk tagihan tanpa penundaan

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

21. Saya mengetahui klasifikasi barang menjadi dua jenis yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan. Hal ini saya jadikan pertimbangan sebelum saya membeli barang tersebut

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

22. Saya mengetahui semakin banyak pendapatan yang saya peroleh, maka semakin banyak barang yang saya konsumsi

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

### **INOVASI (X3)**

23. Saya mengetahui program pelatihan yang diberikan kepada pemilik usaha agar berkembangnya bakat/ide yang ditangani selama ini atau pada produk yang baru

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju

- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

24. Saya membuat kemasan dan rasa baru atau memperbaiki kemasan atau rasa

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

25. Saya mencari produk yang sangat popular saat ini

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

26. Saya mengetahui bahwa setiap produksi dilakukan sesuai dengan wewenang atau bagiannya masing-masing

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

27. Saya mengetahui bahwa produk yang dihasilkan selalu dibandingkan dengan produk yang direncanakan (target)

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

28. Saya melakukan penetapan standar untuk jumlah waktu dan kualitas produk yang ditargetkan dalam produksi

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

29. Saya mengetahui dan melakukan promosi offline dan online

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral

- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

30. Saya membuat usaha dari modal pribadi

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

#### **KINERJA UMKM (Y)**

31. Saya sering mendapatkan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari lembaga keuangan seperti koperasi, bank dan lain-lain

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

32. Saya mendapatkan pembiayaan agar bisa memperluas usaha seperti membuka cabang baru

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

33. Saya dapat mengembangkan usaha dengan memenuhi semua kebutuhan

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

34. Saya mengetahui dan menggunakan jasa keuangan maka produk yang dihasilkan semakin baik dan beragam sehingga dapat meningkatkan pesanan produk yang diberi konsumen setiap tahunnya

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

35. Saya mengetahui dan menggunakan jasa keuangan untuk produk yang dihasilkan semakin baik dan beragam sehingga dapat meningkatkan pesanan produk yang diberi konsumen setiap tahunnya
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
36. Saya mengetahui dan menggunakan jasa keuangan, sehingga saya dapat melakukan pencatatan untuk mengetahui keuangan dan posisi kas usaha
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
37. Saya mengetahui bahwa setiap asset tetap (tanah dan bangunan) telah digunakan secara jelas tentang kegunaanya
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
38. Saya mengetahui bahwa proses manajemen asset dalam legal audit (kejelasan hukum) terhadap asset tetap (tanah dan bangunan) perlu digunakan agar jelas pemiliknya
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
39. Saya mengetahui bahwa proses penilaian harus dilakukan oleh suatu lembaga penilaian yang independen (bersertifikat) sesuai dengan undang-undang
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
40. Saya mengetahui pertumbuhan penjualan umkm kuliner semakin tinggi
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju

- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

## Lampiran 2 : Deskriptif Variabel Penelitian

### Frequency Table

**X1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	25	27.2	27.2	27.2
5	67	72.8	72.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.2	2.2	2.2
4	33	35.9	35.9	38.0
5	57	62.0	62.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	8.7	8.7	8.7
4	58	63.0	63.0	71.7
5	26	28.3	28.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	10	10.9	10.9	10.9
4	44	47.8	47.8	58.7
5	38	41.3	41.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	6.5	6.5	6.5
4	42	45.7	45.7	52.2
5	44	47.8	47.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	4.3	4.3	4.3
4	34	37.0	37.0	41.3
5	54	58.7	58.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	4.3	4.3	4.3
4	31	33.7	33.7	38.0
5	57	62.0	62.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	3.3	3.3	3.3
4	25	27.2	27.2	30.4
5	64	69.6	69.6	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	36	39.1	39.1	40.2
5	55	59.8	59.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	24	26.1	26.1	26.1
5	68	73.9	73.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	24	26.1	26.1	27.2
5	67	72.8	72.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	32	34.8	34.8	34.8
5	60	65.2	65.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	23	25.0	25.0	25.0
5	69	75.0	75.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X1.14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.2	2.2	2.2
4	23	25.0	25.0	27.2
5	67	72.8	72.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Frequency Table****X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	32	34.8	34.8	34.8
5	60	65.2	65.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	31	33.7	33.7	34.8
5	60	65.2	65.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	23	25.0	25.0	25.0
5	69	75.0	75.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X2.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.2	2.2	2.2
4	22	23.9	23.9	26.1
5	68	73.9	73.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X2.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	20	21.7	21.7	22.8
5	71	77.2	77.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X2.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	25	27.2	27.2	28.3
5	66	71.7	71.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X2.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	34	37.0	37.0	37.0
5	58	63.0	63.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X2.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	29	31.5	31.5	32.6
5	62	67.4	67.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Frequency Table****X3.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	28	30.4	30.4	31.5
5	63	68.5	68.5	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X3.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	26	28.3	28.3	28.3
5	66	71.7	71.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X3.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	25	27.2	27.2	28.3
5	66	71.7	71.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X3.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	25	27.2	27.2	27.2
5	67	72.8	72.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X3.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	22	23.9	23.9	23.9
5	70	76.1	76.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X3.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.2	2.2	2.2
4	23	25.0	25.0	27.2
5	67	72.8	72.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X3.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	20	21.7	21.7	22.8
5	71	77.2	77.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**X3.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	20	21.7	21.7	22.8
5	71	77.2	77.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Frequency Table****Y1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	23	25.0	25.0	25.0
5	69	75.0	75.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Y2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	26	28.3	28.3	29.3
5	65	70.7	70.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Y3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	28	30.4	30.4	31.5
5	63	68.5	68.5	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Y4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	22	23.9	23.9	25.0
5	69	75.0	75.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Y5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	19	20.7	20.7	21.7
5	72	78.3	78.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Y6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	21	22.8	22.8	22.8
5	71	77.2	77.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Y7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	22	23.9	23.9	25.0
5	69	75.0	75.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Y8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	24	26.1	26.1	26.1
5	68	73.9	73.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Y9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	19	20.7	20.7	20.7
5	73	79.3	79.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Y10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	24	26.1	26.1	26.1
5	68	73.9	73.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

### Lampiran 3 : Outer Model

#### *Outer Loadings*

	Inovasi	Kinerja UMKM	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan
X1.1			<b>0.724</b>	
X1.11			<b>0.762</b>	
X1.12			<b>0.773</b>	
X1.13			<b>0.713</b>	
X1.14			<b>0.716</b>	
X1.4			<b>0.732</b>	
X1.5			<b>0.729</b>	
X1.6			<b>0.751</b>	
X1.7			<b>0.738</b>	
X1.8			<b>0.763</b>	
X1.9			<b>0.774</b>	
X2.1				<b>0.788</b>
X2.2				<b>0.765</b>
X2.3				<b>0.743</b>
X2.4				<b>0.788</b>
X2.5				<b>0.803</b>
X2.6				<b>0.782</b>
X2.7				<b>0.751</b>
X2.8				<b>0.779</b>
X3.1	<b>0.756</b>			
X3.2	<b>0.824</b>			
X3.3	<b>0.762</b>			
X3.4	<b>0.803</b>			
X3.5	<b>0.806</b>			
X3.6	<b>0.778</b>			
X3.7	<b>0.766</b>			
X3.8	<b>0.820</b>			
Y1.1		<b>0.827</b>		
Y1.10		<b>0.850</b>		
Y1.2		<b>0.770</b>		
Y1.3		<b>0.743</b>		
Y1.4		<b>0.894</b>		
Y1.5		<b>0.766</b>		
Y1.6		<b>0.818</b>		
Y1.7		<b>0.819</b>		

Y1.8		0.745		
Y1.9		0.831		

*Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Inovasi	0.914	0.915	0.930	0.624
Kinerja UMKM	0.940	0.944	0.949	0.653
Literasi Keuangan	0.919	0.920	0.931	0.553
Perilaku Keuangan	0.905	0.906	0.923	0.601

*Cross Loadings*

	Inovasi	Kinerja UMKM	Literasi Keuangan
X1.1	0.639	0.681	0.724
X1.11	0.586	0.627	0.762
X1.12	0.568	0.636	0.773
X1.13	0.688	0.630	0.713
X1.14	0.731	0.711	0.716
X1.4	0.596	0.569	0.732
X1.5	0.648	0.607	0.729
X1.6	0.627	0.584	0.751
X1.7	0.655	0.632	0.738
X1.8	0.628	0.705	0.763
X1.9	0.638	0.668	0.774
X2.1	0.720	0.685	0.650
X2.2	0.697	0.704	0.699
X2.3	0.741	0.745	0.680
X2.4	0.768	0.781	0.728
X2.5	0.732	0.698	0.677
X2.6	0.706	0.682	0.689
X2.7	0.666	0.665	0.635
X2.8	0.690	0.733	0.692
X3.1	0.756	0.704	0.671
X3.2	0.824	0.738	0.660
X3.3	0.762	0.698	0.649
X3.4	0.803	0.712	0.680
X3.5	0.806	0.723	0.655
X3.6	0.778	0.661	0.638

<b>X3.7</b>	0.766	0.800	0.735
<b>X3.8</b>	0.820	0.818	0.722
<b>Y1.1</b>	0.793	0.827	0.736
<b>Y1.10</b>	0.864	0.850	0.742
<b>Y1.2</b>	0.673	0.770	0.641
<b>Y1.3</b>	0.663	0.743	0.663
<b>Y1.4</b>	0.861	0.894	0.793
<b>Y1.5</b>	0.685	0.766	0.704
<b>Y1.6</b>	0.708	0.818	0.661
<b>Y1.7</b>	0.789	0.819	0.745
<b>Y1.8</b>	0.654	0.745	0.579
<b>Y1.9</b>	0.783	0.831	0.709

### *Inner Model*

#### *R-Square*

	R Square	Adjusted R Square
<b>Kinerja UMKM</b>	0.895	0.892

#### *F-Square*

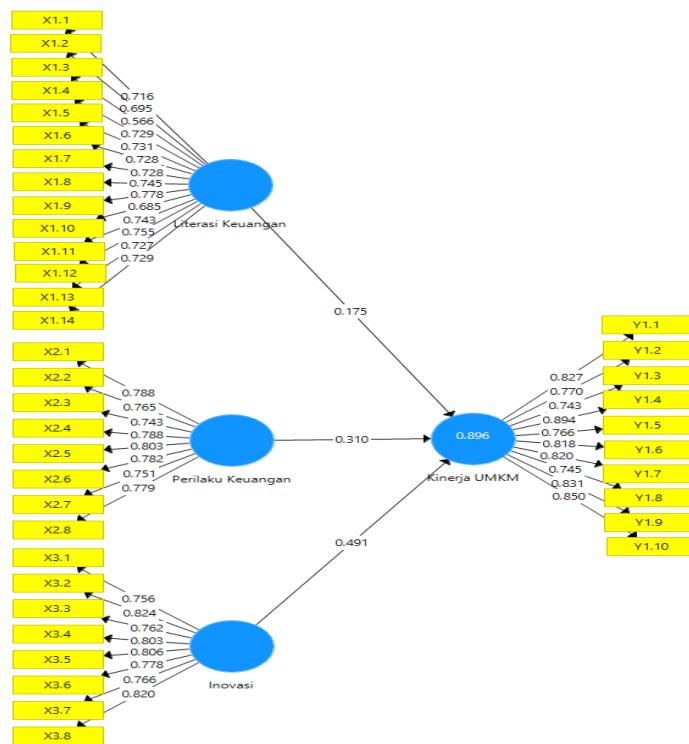
	Inovasi	Kinerja UMKM	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan
<b>Inovasi</b>		<b>0.328</b>		
<b>Kinerja UMKM</b>				
<b>Literasi Keuangan</b>		0.044		
<b>Perilaku Keuangan</b>		0.121		

#### *Uji Hipotesis (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)*

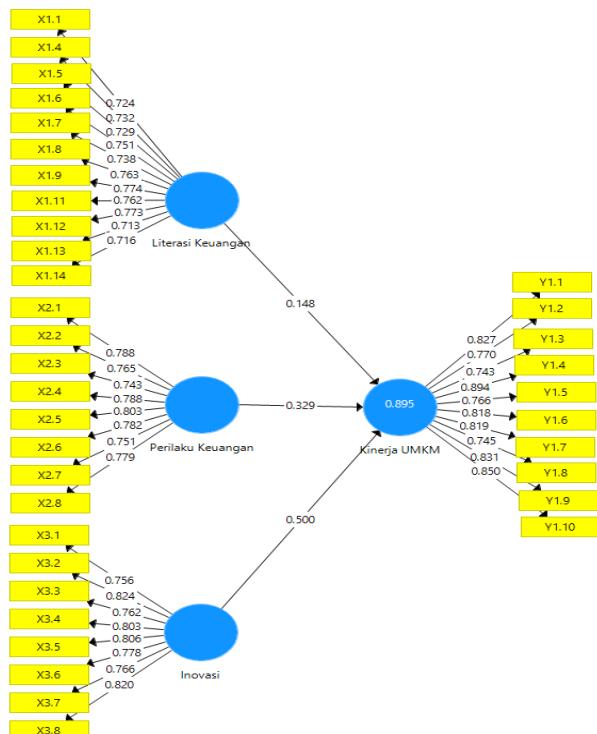
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
<b>Inovasi -&gt; Kinerja UMKM</b>	0.500	0.506	0.140	3.580	<b>0.00</b>
<b>Literasi Keuangan -&gt; Kinerja UMKM</b>	0.148	0.147	0.086	1.721	<b>0.43</b>
<b>Perilaku Keuangan -&gt; Kinerja UMKM</b>	0.329	0.324	0.160	2.056	<b>0.020</b>

## Lampiran 4 : Gambar

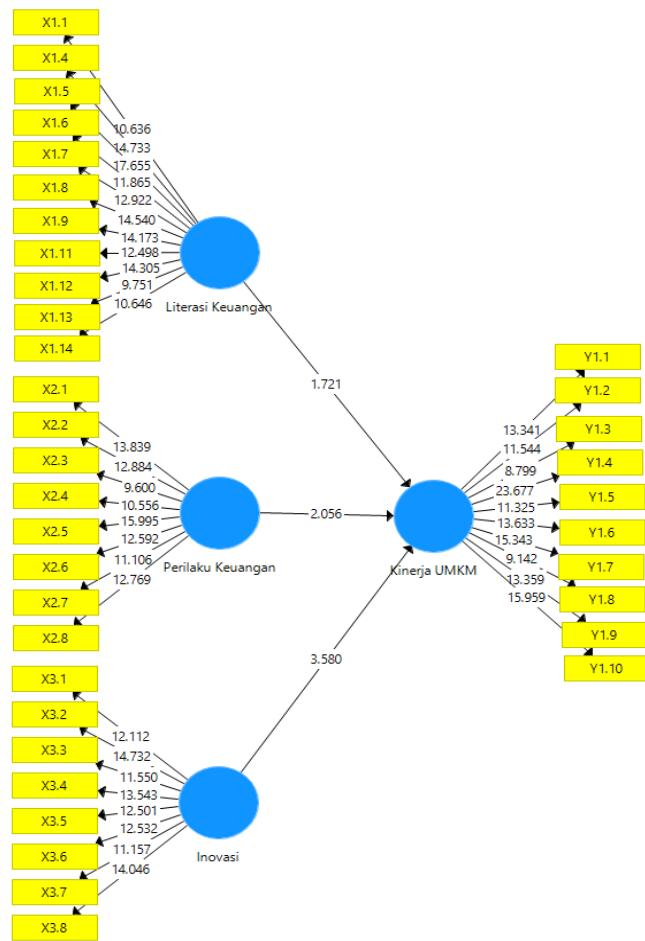
### Algoritme Sebelum Diubah



### Algoritme Sesudah Diubah



### Bootstrapping





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4447/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Kota Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM  
NIDN : 0929117202  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Nurul Aulia Ichsan  
NIM : E2119023  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Lokasi Penelitian : UMKM KULINER DOTA GORONTALO  
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN PERILAKU KEUANGAN DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI KOTA GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



**PEMERINTAH KOTA GORONTALO**  
**DINAS TENAGA KERJA KOPERASI & USAHA KECIL MENENGAH**

*Jalan Ahmad Nadzamuddin, Kel. Dusulowo Timur, (0435)821861, Kode Pos 96112*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/Disnakerkop & UKM / 1548 /XI/2023

Kepala Dinas Tenaga Kerja Koperasi & UKM Kota Gorontalo dengan ini menerangkan  
bahwa nama tersebut dibawah ini :

N a m a : Nurul Aulia Ichsan

NIM : E2119023

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kota Gorontalo"** Pada Dinas Tenaga Kerja Koperasi Dan UKM Kota Gorontalo sesuai surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik kota Gorontalo Nomor : 070/Kesbangpol/1548, tanggal tanggal 15 November 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 08 November 2023



**Tembusan di sampaikan Kepada :**

- ✓1. Yth. Dekan Universitas Ichsan Gorontalo
- 2. Arsip.-



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

**FAKULTAS EKONOMI**

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. [www.fe.unisan.ac.id](http://www.fe.unisan.ac.id)

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 185/SRP/FE-UNISAN/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si  
 NIDN : 092811690103  
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Nurul Aulia Ichsan  
 NIM : E2119023  
 Program Studi : Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi  
 Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI KOTA GORONTALO

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 20%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 11 November 2023  
 Tim Verifikasi,

Mengetahui  
 Dekan,  
  
**DR. Musafir, SE., M.Si**  
 NIDN. 0928116901

  
**Poppy Mu'jizat, SE., MM**  
 NIDN. 0915016704

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin



## PAPER NAME

**SKRIPSI NURUL AULIA ICHSAN.docx**

## AUTHOR

**Nurul Aulia Ichsan**

## WORD COUNT

**15570 Words**

## CHARACTER COUNT

**97678 Characters**

## PAGE COUNT

**98 Pages**

## FILE SIZE

**335.9KB**

## SUBMISSION DATE

**Nov 8, 2023 12:41 PM GMT+8**

## REPORT DATE

**Nov 8, 2023 12:43 PM GMT+8****● 20% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 20% Internet database
- Crossref database
- 2% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

**● Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)





### ● 20% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 20% Internet database
- Crossref database
- 2% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

#### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	eprintslib.ummgl.ac.id	3%
	Internet	
2	repository.ub.ac.id	1%
	Internet	
3	etheses.uin-malang.ac.id	1%
	Internet	
4	ejournal.unisba.ac.id	1%
	Internet	
5	pps.unud.ac.id	<1%
	Internet	
6	Evi Susanti, Rita Yuni Mulyanti, Lela Nurlaela Wati. "MSMEs performan...	<1%
	Crossref	
7	gorontalokota.go.id	<1%
	Internet	
8	journal.feb.unmul.ac.id	<1%
	Internet	





9	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
10	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
	Internet	
11	repository.stei.ac.id	<1%
	Internet	
12	eprints.polsri.ac.id	<1%
	Internet	
13	researchgate.net	<1%
	Internet	
14	journal.stimaimmi.ac.id	<1%
	Internet	
15	repository.stie-mce.ac.id	<1%
	Internet	
16	ejournal.ukrida.ac.id	<1%
	Internet	
17	bajangjournal.com	<1%
	Internet	
18	repository.uin-alauddin.ac.id	<1%
	Internet	
19	eprints.uny.ac.id	<1%
	Internet	
20	repository.unigal.ac.id	<1%
	Internet	





21	repository.umsu.ac.id	<1%
	Internet	
22	ejournal.unma.ac.id	<1%
	Internet	
23	repository.unja.ac.id	<1%
	Internet	
24	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	<1%
	Submitted works	
25	repository.uinjkt.ac.id	<1%
	Internet	
26	repository-feb.unpak.ac.id	<1%
	Internet	
27	ejurnalunsam.id	<1%
	Internet	
28	journal.untidar.ac.id	<1%
	Internet	
29	jurnal.unpal.ac.id	<1%
	Internet	
30	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17	<1%
	Submitted works	
31	media.neliti.com	<1%
	Internet	
32	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	



33	123dok.com	<1%
	Internet	
34	repository.teknokrat.ac.id	<1%
	Internet	
35	Lestari Daswan, Miftahur Rahman Hakim, Nila Asriyani, Andriani Tenri, ...	<1%
	Crossref	
36	prosiding.unipma.ac.id	<1%
	Internet	
37	Bernardus Ferry Wahyu Laksono, Paulus Wardoyo. "PENGARUH WORK ...	<1%
	Crossref	
38	repo.undiksha.ac.id	<1%
	Internet	
39	repository.unibos.ac.id	<1%
	Internet	
40	repository.uir.ac.id	<1%
	Internet	
41	repository.unmuha.ac.id:8080	<1%
	Internet	

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nurul Aulia Ichsan  
 NIM : E2119023  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Manajemen  
 Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 20 Maret 2000  
 Nama Orang Tua :  
     - Ayah : Mohamad Ichsan, S.Pd  
     - Ibu : Rosdiana Daliman, S.Tr.Keb  
 Saudara :  
     - Adik : Neza Fitriyah Ichsan  
     - Adik : Ghali Aditya Ichsan  
     - Adik : Nadine Alifah Ichsan

### **Riwayat Pendidikan**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>JENJANG</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	2006 - 2012	Sekolah Dasar	SDN 2 Tapa	Berijazah
2	2012 - 2015	Sekolah Menengah Pertama	SMP N 1 Tapa	Berijazah
3	2015 - 2018	Sekolah Menengah Atas	SMA N 1 Gorontalo	Berijazah
4	2018 - 2023	Universias Ichsan Gorontalo	Kota Gorontalo	Berijazah